

**PERAN BADAN USAHA MILIK GAMPONG (BUMG) DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI PALA  
DESA KOTA BARU KECAMATAN SAMADUA  
KABUPATEN ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**HAYRIZAL AVANDY  
NIM: 1705906010061**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
MEULABOH, ACEH BARAT  
2023**



Meulaboh, 05 Juli 2023

Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Jenjang : S1 (Strata 1)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : HAYRIZAL AVANDY  
NIM : 1705906010061

Dengan judul : **PERAN BADAN USAHA MILIK GAMPONG (BUMG)  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI  
PALA DESA KOTA BARU KECAMATAN SAMADUA  
KABUPATEN ACEH SELATAN**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi di Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan:

Pembimbing Utama,

**Rollis Juliansyah, S.E., M.Si**  
NID : 0022079103

Mengetahui,

Dekan Fakultas  
Ekonomi

Ketua Program Studi  
Ekonomi Pembangunan

**Dr. Hamdi Harmen, S.E., M.M**  
NIP. 196911082002121002

**Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si**  
NI PPPK. 19741105 2021211002



Meulaboh, 05 Juli 2023

Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Jenjang : S1 (Strata 1)

### LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **HAYRIZAL AVANDY**  
NIM : 1705906010061

Dengan judul : **PERAN BADAN USAHA MILIK GAMPONG (BUMG)  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI  
PALA DESA KOTA BARU KECAMATAN SAMADUA  
KABUPATEN ACEH SELATAN**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian pada tanggal 31 Mei 2023

Menyetujui  
Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Ketua : Rollis Juliansyah, S.E., M.Si
2. Sekretaris : Dr. Saiful Badli, S.E., M.Si
3. Anggota : Leli Putri Ansari, S.E., M.Si

Mengetahui:  
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

**Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si**  
NI PPPK. 19741105 2021211002

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **HAYRIZAL AVANDY**

Nim : 1705906010061

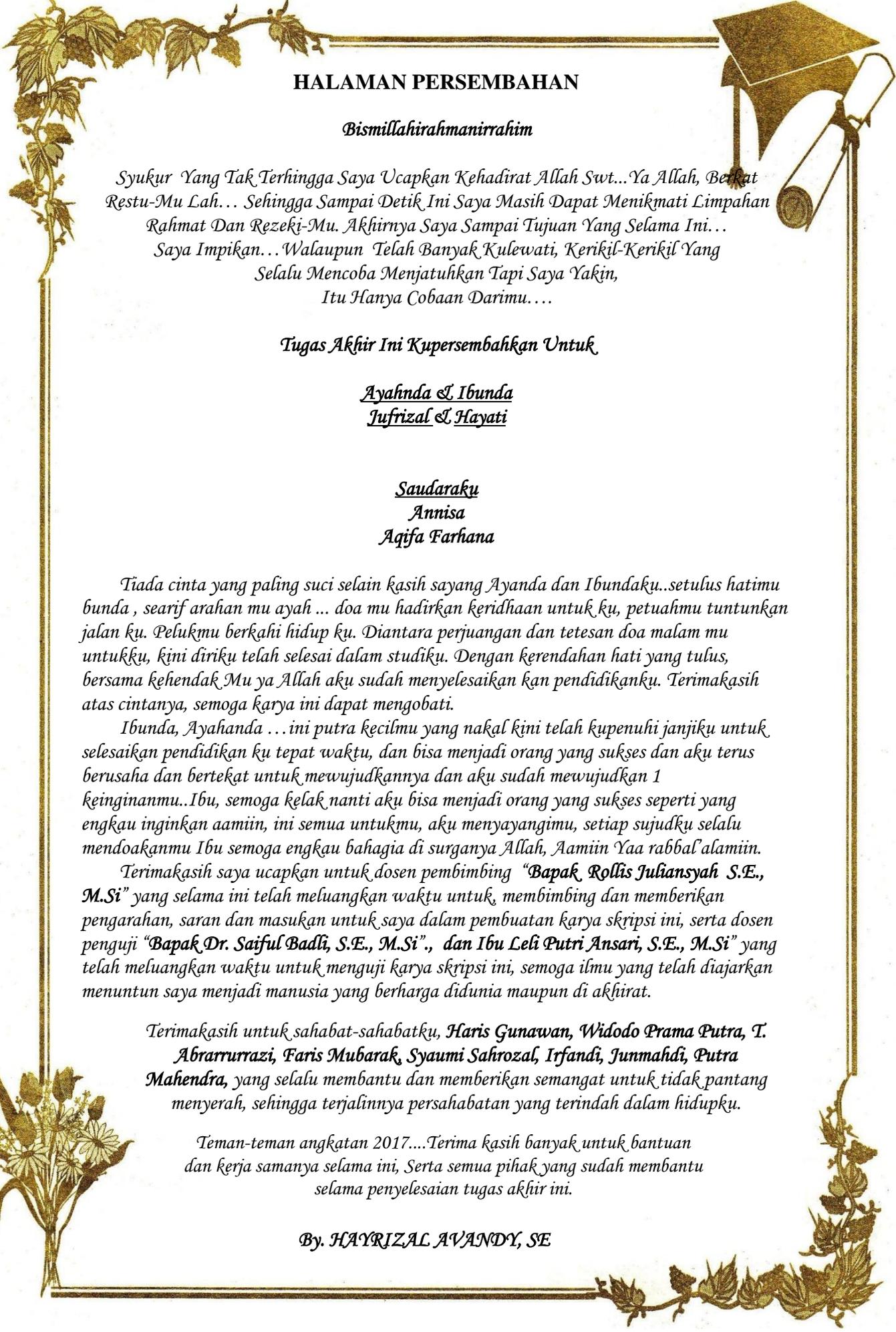
Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh, 5 Juli 2023

Saya yang membuat pernyataan



**HAYRIZAL AVANDY**  
NIM. 1705906010061



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Syukur Yang Tak Terhingga Saya Ucapkan Kehadirat Allah Swt... Ya Allah, Berkat Restu-Mu Lah... Sehingga Sampai Detik Ini Saya Masih Dapat Menikmati Limpahan Rahmat Dan Rezeki-Mu. Akhirnya Saya Sampai Tujuan Yang Selama Ini... Saya Impikan... Walaupun Telah Banyak Kulewati, Kerikil-Kerikil Yang Selalu Mencoba Menjatuhkan Tapi Saya Yakin, Itu Hanya Cobaan Darimu...*

*Tugas Akhir Ini Kupersembahkan Untuk*

*Ayahnda & Ibunda  
Jufrizal & Hayati*

*Saudaraku  
Annisa  
Aqifa Farhana*

*Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang Ayahanda dan Ibundaku..setulus hatimu bunda , searif arahan mu ayah ... doa mu hadirkan keridhaan untuk ku, petuahmu tuntunkan jalan ku. Pelukmu berkahi hidup ku. Diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu untukku, kini diriku telah selesai dalam studiku. Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama kehendak Mu ya Allah aku sudah menyelesaikan kan pendidikanku. Terimakasih atas cintanya, semoga karya ini dapat mengobati.*

*Ibunda, Ayahanda ... ini putra kecilmu yang nakal kini telah kupenuhi janjiku untuk selesaikan pendidikan ku tepat waktu, dan bisa menjadi orang yang sukses dan aku terus berusaha dan bertekad untuk mewujudkannya dan aku sudah mewujudkan 1 keinginanmu..Ibu, semoga kelak nanti aku bisa menjadi orang yang sukses seperti yang engkau inginkan aamiin, ini semua untukmu, aku menyayangimu, setiap sujudku selalu mendoakanmu Ibu semoga engkau bahagia di surganya Allah, Aamiin Yaa rabbal alamiin.*

*Terimakasih saya ucapkan untuk dosen pembimbing "**Bapak, Rollis Juliansyah S.E., M.Si**" yang selama ini telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan pengarahan, saran dan masukan untuk saya dalam pembuatan karya skripsi ini, serta dosen penguji "**Bapak, Dr. Saiful Badli, S.E., M.Si**", dan Ibu Leli Putri Ansari, S.E., M.Si" yang telah meluangkan waktu untuk menguji karya skripsi ini, semoga ilmu yang telah diajarkan menuntun saya menjadi manusia yang berharga didunia maupun di akhirat.*

*Terimakasih untuk sahabat-sahabatku, **Haris Gunawan, Widodo Prama Putra, T. Abrarrurrazi, Faris Mubarak, Syaumi Sahrozal, Irfandi, Junmahdi, Putra Mahendra**, yang selalu membantu dan memberikan semangat untuk tidak pantang menyerah, sehingga terjalannya persahabatan yang terindah dalam hidupku.*

*Teman-teman angkatan 2017....Terima kasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya selama ini, Serta semua pihak yang sudah membantu selama penyelesaian tugas akhir ini.*

*By. **HAYRIZAL AVANDY, SE***

## **BIODATA**

Nama : Hayrizal Avandy  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Kota Baru 22 Desember 1999  
Agama : Islam  
Alamat rumah : Desa Kota Baru  
Nomor HP : 085372566692

### **Orang Tua/Wali**

a. Nama Ayah : Jufrizal  
Pekerjaan : Buruh Harian Lepas  
b. Nama Ibu : Hayati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat Orang Tua : Desa Kota Baru

### **Pendidikan Formal**

1. MIN PANTON LUAS (2005-2011)
2. MTsN SAMADUA (2011-2014)
3. MAN UNGGUL TAPAKTUAN (2014-2017)
4. Perguruan Tinggi UNIVERSITAS TEUKU UMAR (2017-2023)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas kuasa-Nya yang telah memberikan nikmat sehat dan lapang dada kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam penulis sanjungsajikan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi yang berjudul **“Peran Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Pala Di Desa Kota Baru Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan”** ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Dalam kesempatan ini pula penulis dengan kerendahan hati yang amat dalam dan tulus, ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Jufrizal dan ibunda tercinta Hayati, yang telah memberikan semangat dan dukungan baik moral, material, fasilitas serta doa yang tiada henti dipanjatkan untuk kesuksesan penulis hingga akhir selesai kuliah.
2. Bapak Rollis Juliansyah, SE., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dalam menyusun skripsi skripsi ini.
3. Bapak Dr. Helmi Noviar, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Bapak Dr. Saiful Badli SE., M.Si, selaku sekretaris

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

4. Bapak Dr. Hamdi Hermen, SE., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membuka wawasan kami.
6. Seluruh Staf Akademik Fakultas Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman umumnya angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Kabupaten Aceh Barat.

Dan pada akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, semoga amal kebaikan dan keikhlasan ini mendapat balasan dari Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda dan mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Meulaboh, 6 Juli 2023

Penulis,

Hayrizal Avandy

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh bahwa BUMG Kota Baru dalam meningkatkan kesejahteraan di bidang pertanian khususnya petani pala belum terlihat padahal jumlah petani di Kota baru berjumlah 40 orang dari total jumlah penduduk 477 orang. Namun, masih ada beberapa petani yang mengeluh terkait modal usaha dan pendapatan hasil panen pala. Karena itu, BUMG Kota Baru sudah memfokuskan dana simpan pinjam bagi para petani dimaksudkan untuk meningkatkan produksi dan pendapatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dalam meningkatkan pendapatan petani pala di desa Kota Baru Kecamatan Samadua Aceh Selatan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif berbasis riset lapangan. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang petani pala, sehingga sampel dalam penelitian ini diambil secara total sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi dan angket. Data dianalisis dengan menggunakan rumus statistik sederhana yaitu uji persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BUMG melalui program simpan pinjam modal dapat meningkatkan pendapatan petani pala Desa Kota Baru yang dibuktikan nilai rata-rata pendapatan responden berkisar pada angka 4,10 sehingga dikategorikan sangat baik. Dengan adanya program simpan pinjam modal tersebut, tentunya dapat memberikan solusi bagi petani pala dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dapat meningkatkan pendapatan usaha tani yang mereka geluti. Sementara itu, ada 4 (empat) faktor yang mempengaruhi pendapatan petani pala Desa Kota Baru, antara lain: faktor luasnya lahan perkebunan, faktor kepemilikan lahan, faktor jumlah hasil produksi dan faktor harga jual. Kesimpulannya, secara umum peran BUMG Kota Baru dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat secara signifikan, khususnya bagi responden petani pala.

**Kata Kunci:** *BUMG, Pendapatan, Petani Pala*

## ABSTRACT

*The background of this research is that BUMG Kota Baru has not been able to improve welfare in agriculture, especially nutmeg farmers, even though the number of farmers in Kota Baru is 40 people out of a total population of 477 people. However, there are still some farmers who complain about business capital and income from the nutmeg harvest. Because of this, BUMG Kota Baru has focused on savings and loan funds for farmers intended to increase production and income. This study aims to determine the role of Gampong Owned Enterprises (BUMG) in increasing the income of nutmeg farmers in Kota Baru Village, Samadua District, South Aceh. This research is a qualitative research based on field research. The population in this study amounted to 40 nutmeg farmers, so the sample in this study was taken by total sampling. Data collection techniques used in this study are through interviews, observation and questionnaires. Data were analyzed using a simple statistical formula, namely the percentage test. The results showed that the role of BUMG through the savings and loan program could increase the income of nutmeg farmers in Kota Baru Village as evidenced by the average value of respondents' income ranging from 4.10 so that it was categorized as very good. With this savings and loan program, of course, it can provide a solution for nutmeg farmers in meeting their daily needs and can increase the income of the farming business they are involved in. Meanwhile, there are 4 (four) factors that affect the income of nutmeg farmers in Kota Baru Village, including: the size of the plantation area, the land ownership factor, the amount of production and the selling price factor. In conclusion, in general the role of BUMG Kota Baru can significantly increase the community's economic growth, especially for nutmeg farmer respondents.*

**Keys Word:** *BUMG, Income, Nutmeg Farmers*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Masalah.....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
1.5 Sitematika Penulisan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>9</b>
2.1 Badan Usaha Milik Gampong.....	9
2.1.1 Pengertian BUMG .....	9
2.1.2 Tujuan dan Syarat Pembentukan BUMG .....	11
2.1.3 Peran BUMG.....	14
2.2 Pengertian Pendapatan .....	15
2.2.1 Jenis-jenis Pendapatan .....	17
2.3.2 Faktor Pendapatan .....	18
2.3 Pala.....	20
2.4 Petani Pala .....	22
2.5 Penelitian Terdahulu .....	23
2.6 Kerangka Pemikiran.....	28
2.7 Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	29
3.2 Sumber Data.....	29
3.3 Populasi dan Sampel .....	30
3.3.1 Populasi .....	30
3.3.2 Sampel .....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.5 Teknik Analisa Data .....	31
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	33

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.2 Pembahasan.....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
4.1 Kesimpulan.....	64
4.2 Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Petani Pala Di Kecamatan Samadua .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1 Interval Rentang Skor .....	32
Tabel 4.1 Jumlah Desa, Penduduk, Petani Pala dan Luas Daerah Samadua .....	35
Tabel 4.2 Tingkat Umur Responden .....	40
Tabel 4.3 Tingkat Pendapatan Responden.....	40
Tabel 4.4 Tingkat Pendapatan Responden dari Panen Pala Pertiga Bulan .....	41
Tabel 4.5 Jumlah Tanggungan Responden .....	41
Tabel 4.6 Kegiatan Simpan Pinjam Modal BUMG Bermanfaat bagi Responden .....	42
Tabel 4.7 Hasil Panen Pala yang Diperoleh Dapat Meningkatkan Pendapatan.....	43
Tabel 4.8 Hasil Perkebunan Pala Dapat Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari .....	44
Tabel 4.9 Data Pendapatan Petani pala Tahun 2021 .....	44
Tabel 4.10 Modal BUMG Kota Baru .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	28
-------------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan alam yang tersedia mudah untuk didaya gunakan. Dengan kekayaan yang dimiliki mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan seluruh masyarakat Indonesia. Di berbagai wilayah pedesaan memiliki potensi sumber daya yang berbeda dengan tiap desa lainnya. Dengan potensi yang ada masyarakat di pedesaan bisa memanfaatkan sumber daya alamnya agar bisa meningkatkan taraf perekonomian masyarakat. Titik sentral pembangunan adalah di desa. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai karakter yang berbudaya asli pedesaan berkedudukan istimewa. (Widjaya, 2003)

Pemerintah mempunyai peranan penting dalam pembangunan pedesaan melalui berbagai program yang diluncurkan agar berdampak pada masyarakat. Sekitar 60% masyarakat Indonesai bertempat tinggal di wilayah pedesaan. Oleh karena itu, pembangunan masyarakat harus diperhatikan oleh pemerintah. Pemerintah bertujuan menaikkan taraf ekonomi masyarakat baik disektor pertanian, perdagangan dan indsutri di pedesaan agar meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, pembagunan masyarakat semakin berkembang dan mandiri bisa berkontribusi pembangunan secara nasional (Rahardjo, 2013).

Salah satu program yang diluncurkan oleh pemerintah adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang merupakan lembaga yang bergerak pada bidang pengelolaan aset dan sumber daya ekonomi desa berfokus pada pengoptimalan

aset-aset desa. Berdasarkan peraturan pemerintah No. 43 Tahun 2014 tentang desa, pasal 1 ayat 7 yaitu badan usaha milik desa yang disingkat menjadi BUMdes merupakan suatu instrumen penggerak ekonomi masyarakat di desa. BUMdes harus dilakukan secara maksimal dan merupakan pusat perekonomian masyarakat di desa agar keberadaanya memperkuat ekonomi tiap warga (Sutoro, 2015).

Salah satu provinsi di Indonesia yaitu provinsi Aceh yang keistimewaannya memiliki Qanun Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pemerintahan Gampong dan Undang-Undang Pemerintahan Aceh (UUPA) menjadi dasar pembangunan yang berkelanjutan, baik pembangunan infrastruktur maupun pemberdayaan ekonomi masyarakat desa (gampong). Dengan adanya dua landasan tersebut meneguhkan posisi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang di Aceh dikenal dengan nama Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) agar mampu untuk menaikkan aktifitas perekonomian masyarakat di desa.

Sebagai lembaga ekonomi untuk memperkuat pembangunan masyarakat desa, BUMG di mata masyarakat aceh sudah memiliki karakter dalam masyarakat walaupun dimensinya pada tataran pembangunan ekonomi hampir sama keberadaanya dengan lembaga ekonomi tetap berfokus memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa.

Untuk meningkatkan pendapatan dan pekerjaan bagi masyarakat, secara teknis dan fungsinya BUMG lembaga komersil milik desa memberikan kesempatan lebih luas kepada masyarakat banyak, termasuk peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kerja dari kalangan masyarakat di desa. Diharapkan pemuda potesial dapat mengambil peluang dengan adanya BUMG agar bisa memperoleh kesempatan kerja yang sudah difasilitasi oleh BUMG di tiap-tiap desa Provinsi

Aceh. Dengan semakin banyak BUMG yang berkembang di provinsi Aceh lewat sosialisasi langsung kepada masyarakat mampu berdampak pada peningkatan modal usaha pada masyarakat terutama para petani sekaligus kenaikan pendapatan usahanya di bidang pertanian lokal di provinsi Aceh dimasa akan datang. (Eka Gustina, Tuti Rahmah, 2021).

Berdasarkan narasi di atas, maka penelitian ini akan mengkaji BUMG di desa Kota Baru Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. Berdasarkan data awal diperoleh BUMG ini dibentuk pada tahun 2010, yang didasarkan pada kesepakatan masyarakat desa Kota Baru dengan aparatur desa, yang menginginkan pembangunan desa kota Baru memiliki arah pencapaian, strategi pengembangan ekonomi dan penyelesaian seluruh problematika ekonomi masyarakat desa. (Keuchik, 2021).

Program kerja yang telah ditetapkan mulai dari tahun 2016 hingga 2022 sebagian besar dana desa digunakan untuk membenahi infrastruktur baik sarana maupun prasarana desa, seperti pembangunan balai desa, renovasi kantor Keuchik, pembangunan jalan dan perbaikan saluran irigasi. Di samping itu, alokasi dana BUMG desa Kota Baru juga diperuntukan dalam bidang pertanian di Gampong kuta baru. (Keuchik, 2021).

BUMG Kota Baru juga memfokuskan pada program dana simpan pinjam bagi para petani, khususnya petani pala yang sangat dominan di desa Kota Baru. Dana simpan pinjam ini diberikan untuk kebutuhan petani pala yang dapat digunakan secara produktif nantinya. (Ketua BUMG, 2021)

Kelompok tani memiliki peranan yang penting terhadap kehidupan petani yang merupakan penggerak utama untuk mencapai kemajuan pertanian

kesejahteraan petaninya, karena segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok tani (Subejo dkk, 2014: 102). Sehingga peranan kelompok tani ini semakin dibutuhkan khususnya penduduk di pedesaan. Dan salah satunya yaitu kelompok tani pala di desa Kota Baru.

Tabel 1.1.  
Jumlah Petani Pala Di Kecamatan Samadua

No	Nama Desa	Petani Pala
1	Ujung Tanah	18
2	Payonan Gadang	20
3	Lubuk Layu	42
4	Suaq Hulu	10
5	Luar	10
6	Ujung Kampung	8
7	Tampang	10
8	Jilatang	10
9	Air Sialang Hulu	12
10	Air Sialang tengah	8
11	Air Sialang Hilir	7
12	Subarang	13
13	Gunung Ketek	30
14	Kota Baru	40
15	Madat	35
16	Dalam	31
17	Tengah	30
18	Balai	26
19	Baru	20
20	Gadang	25
21	Ladang Kasik Putih	20
22	Ladang Paton Luas	10
23	Alur Simerah	30
24	Alur Pinang	29
25	Gunung Cut	20
26	Kuta Blang	30
27	Batee Tunggal	32
28	Arafah	3
<b>Jumlah</b>		<b>577</b>

Sumber: Arsip Kecamatan Samadua, (2021) diolah 2022

Desa Kota Baru memiliki luas wilayah 13,10 ha. Masyarakat Gampong Kota Baru mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani pala. Lahan pertanian yang cukup luas dan subur sangat cocok ditanami berbagai macam tanaman, dan salah satunya adalah tanaman pala yang menjadi ciri khas tanaman produksi di Aceh Selatan. Petani di desa Kota Baru sering kali mengeluh karena hasil panen yang tidak maksimal dan tidak sesuai dengan harapan petani yang disebabkan karena banyak faktor, diantaranya faktor cuaca, modal, penggunaan teknologi yang belum memadai, serta rendahnya pengetahuan terkait budidaya menanam pala. Hal inilah yang mengakibatkan petani pala di desa Kota Baru sering mengalami gagal panen yang sangat berpengaruh terhadap pendapatannya.

Dari observasi awal yang peneliti dapati dilapangan BUMG Kota Baru dalam meningkatkan kesejahteraan dibidang pertanian khususnya petani pala belum terlihat padahal jumlah petani dikota baru berjumlah 126 orang dari total jumlah penduduk sebesar 477 orang. Masih ada beberapa petani yang mengeluh adanya kendala modal, padahal kelompok petani pala di desa Kota sangat dominan dalam kegiatan bidang pertanian. BUMG Kota Baru sudah memfokuskan dana simpan pinjam bagi para petani dimaksudkan untuk meningkatkan produksi dan pendapatan nantinya dimasa akan datang.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang dibahas di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut terkait sejauh mana peran BUMG desa Kota Baru dalam meningkatkan kesejahteraan petani pala. Dengan mengangkat judul: **“Peran Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dalam**

## **Meningkatkan Pendapatan Petani Pala Di Desa Kota Baru Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah peran Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dalam meningkatkan pendapatan petani pala di Gampong Kota Baru Kecamatan Samadua Aceh Selatan?

### **1.3 Tujuan Masalah**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dalam meningkatkan pendapatan petani pala di desa Kota Baru Kecamatan Samadua Aceh Selatan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapai tujuan diatas, Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari pelaksana penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Adapun penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada:

a. Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang masalah yang diteliti, selain itu sebagai wujud nyata penerapan teori-teori yang diterima di bangku kuliah serta penulis dapat membandingkan antara teori dan praktek yang terjadi di lapangan.

b. Lingkungan Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah bahan bicaraan bagi mahasiswa Univeristas Teuku Umar khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

a. Bagi pemerintah Gampong

Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi BUMG dalam hal meningkatkan pendapatan para petani pala

b. Bagi Masyarakat Tani

Hasil peneltian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman bagaimana peran BUMG Kuta Baru meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di kecamatan Samadua khususnya Desa Kota Baru

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang dilakukan penulis terdiri dari:

Bagian I terdiri dari pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujan penlitian, manfaat penenlitian dan sekaligus sistematika penulisan

Bagian II tinjauan pustaka yang berisi pengertian antar variabel dalam judul tersebut, perumusan hipotesis, pengertian petani, pengertian kontribusi, pengertian ekonomi pertanian, pengertian kesejahteraan ekonomi dan perumusan hipotesis.

Bagian III metode penelitian berisi tentang ruang lingkup penelitian, data penelitian yang didalamnya berisi tentang jenis dan sumber data, populasi dan

sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan definisi operasional variabel.

Bagian IV hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, profil BUMG Kota Baru, karakteristik responden dan pembahasan hasil penelitian yang menjelaskan peran BUMG Kota Baru dan Pendapatan Petani Pala Desa Kota Baru.

Bagian V penutup berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah penulis uraikan pada BAB sebelumnya dan saran-saran yang penulis rekomendasikan kepada pengurus BUMG dan petani Pala.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **2.1 Badan Usaha Milik Gampong (BUMG)**

##### **2.1.1 Pengertian BUMG**

Dalam buku ekonomi untuk Kecamatan dan Desa R. Bintaro (2015) desa atau desa adalah suatu wilayah yang menimbulkan unsur-unsur sosial, ekonomi serta budaya setempat berpengaruh akan proses timbal balik sesama masyarakat setempat dan masyarakat daerah lainnya. Desa memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, dalam hal ini pemerintah mengeluarkan Permendagri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMD) atau dalam hal kekhususan Aceh dikenal dengan sebutan Badan Usaha Milik desa (BUMG).

BUMdes atau BUMG adalah usaha desa/gampong yang dibentuk dan didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal usaha dan pengelolaannya dilakukan oleh Pemerintah desa agar masyarakat bisa mewujudkan pendapatan masyarakat dan pembagunan perekonomian (Permendagri, 2010). Sedangkan menurut Febryani (2019) BUMDes diartikan sebuah badan usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat befokus untuk memperkuat perekonomian desa, kerikatan sosial masyarakat, pembangunan sumber daya manusia berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Proses pendirian BUMDes nomor 4 tahun 2015 atas dasar pembangunan dan percepatan sosial ekonomi desa diartikan juga sebagai badan usaha desa/gampong yang dikelola oleh masyarakat dan Pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi

gampong masing-masing (Muammar Alkadafi, 2021). Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa pembentukan BUMDes/BUMG atas dasar keinginan pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup sosial ekonomi masyarakat didesa agar mampu mengeluarkan potensi dan kebutuhan masyarakat di wilayah desa.

Lebih lanjut, berdasarkan Permendagri Nomor 39 Tahun 2010 pembentukan BUMG disesuaikan dengan kebutuhan, potensi, dan kapasitas gampong sebagai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat. Aturan tersebut mengandung makna yang substantif, di antaranya:

- a. Pembentukan BUMG bersifat kondisional, yang membutuhkan sejumlah prasyarat, yang menjadi dasar kelayakan pembentukan BUMG.
- b. BUMG merupakan usaha gampong yang bercirikan kepemilikan kolektif, bukan hanya dimiliki oleh Pemerintah desa, ataupun dimiliki oleh masyarakat parsial apa lagi secara individual, karena secara normatif BUMG ini menjadi milik Pemerintah desa dan masyarakat secara bersama-sama.
- c. Mekanisme pembentukan BUMG bersifat inklusif, deliberatif, dan partisipatoris. Artinya BUMG tidak cukup dibentuk oleh Pemerintah gampong, tetapi dibentuk melalui musyawarah desa yang melibatkan berbagai komponen masyarakat.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 6, BUMG adalah suatu badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh gampong, melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan gampong yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, serta usaha

lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat di desa (Kamaroesid, 2016).

Lebih lanjut dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, BUMG didirikan antara lain dalam rangka untuk meningkatkan Pendapatan Asli Gampong (PAG). Berkaitan dari landasan hukum tersebut, jika Pendapatan Asli Gampong (PAG) dapat diperoleh dari keberadaan BUMG, maka kondisi tersebut akan mendorong setiap pemerintah desa untuk memberikan good will dalam merespon pendirian BUMG. Pendirian BUMG ini dilandasi oleh dasar hukum yang terdiri dari:

- a. UU No. 32 Tahun 2004 yang kemudian diubah menjadi UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa;
- b. UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa;
- c. Permendagri No.39 Tahun 2010 tentang BUMDes; dan
- d. Permendes No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Pembentukam BUMG oleh pemerintah diharapkan memberikan dampak serta fungsi sebagai kebijakan pemerintah lokal dibidang pembangunan nasional, mendorong masyarakat dalam berwirausaha dan sebagai pemumpuk pembiyaan untuk menghasilkan pendapatan kepada masyarakat. Pengelola BUMG harus optimal agar benar menjadi sentral ekonomi sehingga berperan aktif menjalankan fungsinya dimasyarakat (Rustian Kamaluddin, 2019)

### **2.1.2 Tujuan dan Syarat Pembentukan BUMG**

Berdasarkan Permendes No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Gampong Pasal 3 dijelaskan bahwa tujuan pendirian BUMG antara lain:

- a. Meningkatkan perekonomian desa.
- b. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
- d. Mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga.
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
- f. Membuka lapangan kerja.
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan, dan pemerataan ekonomi desa.
- h. Menggerakkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa .

BUMG didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang merupakan prakarsa masyarakat desa. Artinya usaha yang kelak akan diwujudkan adalah digali dari keinginan dan hasrat untuk menciptakan sebuah kemajuan di dalam masyarakat desa. Berkaitan dengan alasan ini maka seharusnya BUMG mampu untuk memberikan kontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Terdapat tujuh ciri utama yang membedakan BUMG dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu (Muslimin, 2014: 53):

- a. Badan ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama.
- b. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil).

- c. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*).
- d. Bidang usaha yang dijalankan berdasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar.
- e. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*).
- f. Difasilitasi oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, dan pemerintah desa.
- g. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemerintah Desa, Badan Pengawas Desa, dan anggota).

Sementara itu, adapun syarat-syarat pembentukan BUMG menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa Pasal (5) antara lain sebagai berikut (Permendagri, 2010):

- a. Atas inisiatif pemerintah desa dan atau masyarakat berdasarkan musyawarah warga desa.
- b. Adanya potensi usaha ekonomi masyarakat.
- c. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok.
- d. Tersedianya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan secara optimal, terutama kekayaan desa.
- e. Tersedianya SDM yang mampu mengelola badan usaha sebagai asset penggerak perekonomian masyarakat desa.

- f. Adanya unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi warga masyarakat yang dikelola secara parsial dan kurang terakomodasi.
- g. Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa.

### **2.1.3 Peran BUMG**

Peran adalah sekumpulan tingkah laku yang dihubungkan dengan suatu posisi tertentu. Peran yang berbeda membuat jenis tingkah laku akan berbeda pula. Peran merupakan aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan. Jika seseorang telah menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka individu atau kelompok atau lembaga tersebut bisa dikatakan telah menjalankan suatu peran (Soeharto, 2002).

Penelitian ini melihat bagaimana peran yang dijalankan BUMG kepada masyarakat. Cara kerja BUMG adalah dengan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional namun tetap mengacu pada kebutuhan dan potensi di desa. Peran dari BUMG mampu meningkatkan ekonomi masyarakat nantinya dalam mengelola dan meningkatkan kemandirian masyarakat yang mana BUMG berperan sebagai penggali pendapatan asli desa melalui simpan pinjam, berperan sebagai pemberi kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan usahanya dan berperan sebagai alat yang profesional untuk masyarakat (Munir Hamid & Tutut Suzana, 2021).

BUMG sebagai lembaga yang mempunyai payung hukum akan bisa mewadahi berbagai unit usaha dalam desa dan juga mempunyai peran-peran yang penting dalam usaha BUMG meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di

desa. Adapun peran BUMG terhadap peningkatan perekonomian di desa menurut Seyadi (2003, 16) sebagai berikut:

- a. Berperan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat di desa dengan pembangunan dan pengembangan potensi di desa
- b. Berperan mempertinggi kualitas hidup masyarakat di desa secara aktif
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMG sebagai wadahnya
- d. Berusaha untuk mempercepat ekonomi masyarakat di desa
- e. Membantu para masyarakat meningkatkan penghasilan sehingga mempercepat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat kita simpulkan yang mana peran merupakan suatu tindakan dan perilaku yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang berkedudukan di wilayah masyarakat. Sedangkan peran BUMG diartikan sebagai sebuah lembaga yang secara aktif mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa serta ingin meningkatkan pendapatan agar terciptanya kemakmuran masyarakat.

## **2.2 Pengertian Pendapatan**

Dalam dunia bisnis, pendapatan adalah jumlah yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk barang atau jasa kepada pelanggan. Pendapatan adalah jumlah seluruh penerimaan dari diterima baik individu maupun suatu kelompok kecil seperti keluarga. Menurut Partadireja (2013: 125) bahwa secara umum “pendapatan adalah balas jasa yang diterima oleh pemilik faktor produksi”. Sedangkan Winardi (2015: 171) berpendapat bahwa

pendapatan adalah “hasil berupa uang atau materi lainnya yang dapat dicapai dari pada penggunaan faktor-faktor produksi”.

Selanjutnya Mulyadi (2010: 115) menyatakan bahwa pendapatan dapat dibedakan atas dua bahagian yaitu: (a) pendapatan atas faktor yang didistribusikan dan (b) transfer yang bersifat redistributif. Pendapatan atas faktor yang didistribusikan terdiri dari: (1) penghasilan sebagai gaji dan upah, (2) penghasilan dari usaha sendiri dan pekerjaan bebas, dan (3) penghasilan dari kepemilikan harta. Sedangkan pendapatan atas transfer terdiri transfer pendapatan yang tidak bersifat mengikat dan biasanya bukan merupakan imbalan atas penyerahan barang dan jasa atau hak milik.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa pendapatan adalah sejumlah uang atau barang yang diterima pekerja sebagai bentuk balas jasa atau apa yang dilakukannya. Pendapatan juga dapat dikatakan sebagai penambah modal, karena merupakan hasil yang diperoleh dalam menjalankan suatu usaha. Banyak atau sedikitnya pendapatan yang diterima menunjukkan bahwa kemakmuran masyarakat semakin tinggi pendapatan rata-rata semakin tinggi pula tingkat kemakmuran masyarakat yang bersangkutan dan begitu juga sebaliknya.

Pendapatan akan maksimum apabila pengalokasian dan dan faktor-faktor produksi secara tepat dan benar, sehingga dala setiap usaha pengelolaanya harus mampu mengombinasikan faktor-faktor produksi untuk meningkatkan pendapatan usaha. Sukino (2011: 234) mengatakan bahwa “keuntungan merupakan perbedaan hasil penjualan total yang diperoleh dengan ongkos total yang dikeluarkan. Keuntungan akan mencapai maksimum apabila perbedaan antara keduanya minimum”. Sedangkan Soekartawi (2013: 77) menyatakan “keuntungan (K)

adalah selisih antara penerimaan total (PrT) dan biaya-biaya (B). Biaya ini dalam banyak kenyataan dapat diklarifikasikan menjadi dua, yaitu biaya tetap (fixel cost) dan biaya tidak tetap (variable cost)". Lebih lanjut, Soekarwati (2013: 82) mengatakan bahwa "perubahan pendapatan akan mempengaruhi banyak barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tetapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa apabila pendapatan makin meningkat, maka permintaan akan kebutuhan juga akan meningkat pula, bukan saja terhadap banyaknya barang, tetapi terhadap kualitaspun akan meningkat.

### **2.2.1 Jenis-Jenis Pendapatan**

Kadariah (2011: 17) berpendapat bahwa "pendapatan terdiri atas penghasilan berupa upah atau gaji, bunga, sewa, deviden, keuntungan dari arus uang yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu."

Lebih lanjut, Sulistyaningsih (2018: 64) mengklasifikasikan pendapatan usaha menjadi dua jenis yaitu:

- a. Pendapatan usaha, yaitu pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha pokok atau utama pendapatan perusahaan yang berupa jasa (usaha), penjualan (barang dagangan atau barang hasil produksi)
- b. Pendapatan di luar usaha, yaitu pendapatan yang dari hasil di luar usaha pokok utama perusahaan.

Sedangkan Purwanto (Arlina, 2012: 24) menyatakan bahwa "pendapatan dibagi dalam dua bentuk yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor adalah semua hasil yang diperoleh dari penerimaan hasil usaha

yang belum dikurangi terhadap biaya pengeluaran. Sedangkan pendapatan bersih meliputi nilai yang telah dikurangi dengan semua biaya pengeluaran untuk keperluan usaha”.

Selanjutnya Noor (2017: 186), berpendapat bahwa pendapatan dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:

- a. Pendapatan total (*Total Revenue*), yaitu jumlah seluruh dari pendapatan dari penjualan. Pendapatan TR ini adalah hasil perkalian dari jumlah unit yang terjual (Q) dengan harga per unit (P).
- b. Pendapatan rata-rata (*Average Revenue*), yaitu pendapatan rata-rata dari setiap unit penjualan. Pendapatan rata-rata (AR) merupakan hasil bagi dari pendapatan total (TR) dengan jumlah unit yang terjual (Q).
- c. Pendapatan tambahan atau penerimaan marginal (*Marginal Revenue*), yaitu tambahan pendapatan yang didapat untuk setiap pertambahan satu unit penjualan atau produksi.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sejumlah penghasilan baik dalam bentuk benda (uang) maupun dalam bentuk benda lainnya yang didapat dari usaha atau dari pekerjaan yang dilakukannya, dan pendapatan harus dihitung agar usaha yang dijadikan jelas keuntungan bersihnya.

### **2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan**

Menurut Kasrino (2012: 28), adpun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan di antaranya adalah modal, jumlah tanggungan keluarga, dan sistem sosial dan budaya masyarakat.

- a. Modal

Menurut Sulistyarningsih (2018: 69), modal adalah seluruh aktivitas perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Setiap usaha dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuannya memerlukan sejumlah dana. Dana tersebutlah yang selanjutnya disebut dengan modal, dalam arti sebagai modal usaha yang diperlukan untuk melakukan aktivitas usahanya.

Ada tiga alasan mendasar mengapa untuk memperoleh pendapatan harus membutuhkan modal (Noor, 2017: 188).

1. Untuk membiayai proses pendirian sebuah usaha, atau yang biasa disebut dengan biaya pra-organisasi. Biaya tersebut dikeluarkan untuk keperluan pembuatan akta pendirian atau Anggaran Dasar, membayar biaya-biaya administrasi pengurusan izin-izin yang diperlukan, mendapat status sebagai badan hukum, sewa tempat, ongkos transportasi dan lain-lain. Umumnya, biaya tersebut dikeluarkan terlebih dahulu secara pribadi oleh pendiri usaha.
2. Untuk membeli barang-barang modal, seperti membayar kompensasi tempat usaha baik berupa lahan atau bangunan, mesin-mesin, alat-alat industri atau produksi dan kebutuhan jangka panjang lain sesuai dengan jenis usaha koperasi.
3. Untuk modal kerja. Modal kerja atau working capital ini biasanya digunakan untuk membiayai operasional koperasi dalam menjalankan usahanya, baik berupa gaji, upah, sewa tempat listrik, transportasi, bahan baku, alat-alat tulis dan lain-lain.

#### b. Jumlah tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga juga turut mempengaruhi pendapatan

masyarakat, karena pendapatan tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari anggota keluarga. Semakin besar jumlah tanggungan keluarga semakin besar pula biaya yang akan dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

### c. Sistem Sosial dan Budaya Masyarakat

Sistem sosial dan budaya masyarakat memegang peranan penting dalam pertumbuhan pendapatan. Dalam masalah-masalah pembangunan di negara-negara berkembang, para ahli ekonomi menyatakan bahwa sistem sosial budaya masyarakat dapat menjadi penghambat serius dalam pembangunan ekonomi. Adat istiadat yang konservatif dapat menghambat masyarakat untuk menggunakan cara-cara produksi modern yang memiliki produktivitas yang tinggi. Di dalam sistem sosial misalnya sebagian besar tanah dimiliki oleh tuan-tuan tanah sehingga tingkat produktivitas masyarakat tidak akan mencapai tingkat yang diharapkan di dalam pembangunan ekonomi.

## 2.3 Pala

Pala atau *Myristica fragrans* Houtt adalah termasuk familia *myristicaceae* yang tumbuh di Indonesia, terutama di daerah Maluku. Pala merupakan jenis tanaman yang tinggi batangnya bisa mencapai 10 meter. Dengan bewarna kuning masak dibagian tengahnya terdapat alur dan garis tengah, buah pala berdimensi sekitar 5 cm dengan pengembangbiakan menggunakan bijinya. Masa produksi pala sekitar 8-9 tahun baru mengeluarkan bunga dan berbuah, dengan masa hidup berumur 75 tahun lebih. Tanaman pala sangat dikenal di Indonesia karena biji dan buahnya dikategorikan sebagai rempah-rempah (Hapsoh dan Hasanah, 2011).

Nama lain dari pala Assam (*jaiphal*), Bengali (*jaiphal*), Kanada (*jaji*),

Gujarati (*jaiphala*), Hindi (*jaiphala*), Malyalam (*jati*), Merathi (*jayapatri*), Oriya (*jaiphal*), Punjabi (*jauntari*), Sanskrit (*ghatastha*), Tamil (*adiphalam*), Arabic (*jiansiban*), Kamboja (*bochkak*), China (*jou touk'ou*), Jerman (*muskatnuss*), Italia (*moscato*), Rusia (*muskatnoetrava*). Pala memiliki permukaan daun berwarna hijau mengkilap, buah bulat bundar menggantung dengan biji hitam kecoklatan dan fuli berbentuk lonjong berwarna kuning hingga merah, yang terdiri dari daging buah (77,8%), fuli (4%) tempurung (5,1%) dan biji (13,1%) (Rismunandar, 1992).

Bagian dari Pala yang memiliki nilai ekonomi tinggi adalah buah, fuli dan minyaknya. Pala merupakan komoditas ekspor rempah asli Indonesia yang banyak diekspor ke luar negeri, menurut data tahun 2019 produksi pala Indonesia sebesar 36, 242 ton dengan luas lahan 202,325 ha. Provinsi Maluku Utara masih menjadi sentral pala terbesar disusul oleh provinsi Aceh, Papua Barat dan Sulawesi Utara (Direktorat Jendral Perkebunan, 2018).

Manfaat pala menurut (Suhirman dan Balittro, 2013) yaitu dapat digunakan untuk rempah-rempah masakan dan pengobatan seperti karminatif, hipolipidemik, antitrombotik, anti serangga, anti bakteri dan antioksidan. Minyak yang terkandung dalam pala yaitu minyak astri digunakan sebagai bahan baku dalam aromaterapi, penyedap masakan (saus), pengawet makanan, dan bahan campuran pada minuman ringan.

Dengan memiliki nilai ekonomi tinggi, pala bisa diartikan sebagai jenis tanaman yang memiliki ciri buah berwarna kuning jika sudah masak, daun berwarna hijau yang sebagian tanaman ini terfokus diwilayah Maluku, Aceh, Papua dan sulawesi yang buahnya dikategorikan sebagai rempah-rempah yang dapat memberikan manfaat pendapatan bagi petani. Komponen biji pala terdiri

dari minyak astri, minyak lemak, protein, selulosa, pati dan mineral-mineral lainnya (Nurdjamah, 2007)

#### **2.4 Petani Pala**

Petani adalah seorang yang memiliki peranan yang sangat sentral dalam memproduksi dibidang usaha pertanian serta pengolahan lahan baik dimiliki individu ataupun berkelompok. Orang bekerja dibidang pertanian disebut petanani. Petani identik dengan pekerjaan dipedesaan yang hidupnya bergantung akan bercocok tanam (Faizah, 2005).

Menurut Pertiwi (2013) Petani sangat bergantung akan lahan pertaniannya, di tiap daerah petani berbeda karaktersitiknya. Bisa sebagai petani pemilik lahan, petani penyewa lahan, petani penggarap dan juga buruh tani. Walaupun berbeda karakteristik petani di tiap wilayah di Indonesia yang paling dasar adalah adanya lahan dan jenis tanaman yang akan ditanamnya. Jadi antara petani dan pemilihan jenis tanamannya tidak bisa dipisahkan karena untuk menghasilkan pendapatan ekonomi setinggi-tingginya.

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa petani sebagai seorang yang kebanyakan berdomisili didesa menggarap lahanya dimulai dari penggunaan lahan, pemilihan jenis tanaman dan modal agar nanti hasil produksinya bisa menghasilkan pendapatan berpengaruh terhadap kesejahteraan hidupnya.

Dalam penelitian ini pemilihan jenis tanaman oleh petani di desa Kuta Baru adalah pala. Pala dijelaskan oleh Dyah Paramita Raharti (2013) adalah tumbuhan atau berupa pohon yang memiliki nilai tinggi sebagai rempah-rempah,

bauh dan biji pala telah menjadi komoditi perdagangan yang penting sejak masa dulu.

Sedangkan menurut Larassati dkk (2008) tanaman pala merupakan tumbuhan berbatang sedang dengan tinggi mencapai 20 m dan memiliki daun berbentuk bulat telur yang selalu hijau sepanjang tahun. pohon pala tumbuh didaerah tropis beriklim lembab dan panas yang mana tempat penghasil pala di Indonesia adalah maluku, Sumatra, Papua.

Tanaman pala merupakan tanaman unggulan diwilayah Aceh terutama Aceh Selatan. Dipasarkan dalam berbagai bentuk mulai dari biji, buah utuh dan kering diberbagai pasar lokal dan internasional. Tanaman pala merupakan salah satu tanaman perkebunan yang memegang peranan penting mempunyai prospek bernilai ekonomi tinggi (Almunawir, 2019).

Dari penjelasan diatas tentang pengertian petani dan pengertian pala dapat kita simpulkan bahwa petani pala diartikan sebagai orang yang bekerja bercocok tanam menumbuhkan pala hingga mendapatkan hasil baik biji, buah utuh dan buah kering agar dipasarkan bernilai ekonomi.

## **2.5 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan antara penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan bahan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga akan mencantumkan beberapa bagian hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil
1	Eka Agustina dan Tuti Rahmah (2021)	Peran Badan Usaha Milik Gampong Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Pulo Dayah Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie	- Analisis Linier Sederhrna	- Hasil penelitian menunjukan BUMG berperan signifikan terhadap pendapatn petani padi - Pemberian modal kepada usaha tani padi
2	Eka Pariyanti dan Fitri Susiani (2020)	Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nelayan Desa Sukorahayu Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur	- Analisis Data Diskriptif	- Pemberian modal pinjaman kepada nelayan - Hasil penelitian menunjukan BUMG berperan signifikan terhadap penignkatan minuman dan maksimum pendapatan nelayan
3	Ni Luh Putu Sri Purnama (2012)	Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara	- Analisis Deskriptif Kualitiatif	-Pemberian usaha Simpan Pinjam - Jasa Sampah -BUMG Meningkatkan lapangan pekerjaan
4	Amelia Sri Kusuma Dewi (2014)	Peran Badan Usaha Milik Desa Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa	- Analisis Diskriptif Kualitatif	- Pemberian modal pinjaman kepada nelayan - Hasil penelitian menunjukan BUMG berperan signifikan terhadap peningkatan PAD
5	Mardiyanti dan Asrofi Lamggeng	Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan	- Analisis Deskriptif Kualitiatif	- Adanya unit usaha simpan pinjam - Jasa Sampah

	(2020)	Asli Desa Kepunduhun Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal		- Adanya kontribusi dari BUMG Meningkatkan pendapatan asli desa
6	Ade Eka Kurniawan  (2016)	Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015)	- Analisis Diskriptif Kualitatif	- Peranan badan usaha milik desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa sebagai fasilitator, mediator, motivator, dinamisator mengalami peningkatan. - Hasil penelitian menunjukkan Bumdes hanya memberi peningkatan sebesar Rp 3.940.000 saja
7	Maya Nurjani dan Ernadhi Sudarmanto  (2022)	Peranan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Yang Terdapat di Kecamatan Mega Mendaung Periode 2016-017	- Analisis Deskriptif Kualitatif	- Adanya unit usaha simpan pinjam - Adanya kontribusi dari BUMG Meningkatkan pendapatan asli desa
8	Yayu Putri Senjani  (2019)	Peran Sistem Manajemen pada Badan Usaha Milik Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa	- Analisis Diskriptif Kualitatif	- Pemberian modal pinjaman kepada nelayan - Hasil penelitian menunjukkan peran sistem manajemen BUMG belum terlihat
9	Ghuffran dan Hajarin  (2020)	Pelaksanaan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Kecamatan Belo Kabupaten Bima	- Analisis Deskriptif Kualitatif	- Adanya unit usaha simpan pinjam - Belum terlihat kontribusi dari BUMG dalam Meningkatkan

				pendapatan asli desa
10	Sayekti Suindyah Dwiningwarni  (2020)	Peranan Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Jombang Jawa Timur	- Analisis Cross Sectional	-Pembangunan fisik berpengaruh kepada pendapatan masyarakat tidak signifikan -BUMDes berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat
11	Muamar Alkadafi (2021)	Pengembangan kelembagaan badan usaha milik desa dalam menggerakkan ekonomi desa di provinsi Riau	- Analisis Deskriptif Kualitatif	-Faktor pendukung keberhasilan ialah modal sumber daya alam, sumber daya finansial, sumberdaya manusia dan modal sosial.
12	Sopiyatul Hikmah (2020)	Peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan penapatan masyarakat (studi kasus di desa sabedo kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa)	- Analisis Deskriptif Kuantitatif	- BUMDes Sabedo merupakan sarana atau unit usaha yang dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatannya - Peran BUMDes Sabedo dalam membantu mengatasi permasalahan ekonomi masyarakat sudah cukup berperan walaupun belum maksimal.

13	Marten Lona (2020)	Peran badan usaha milik desa Oka Beuk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sanggaoen Kecamatan Lobalain Kabupaten Rotendao	- Analisis Deskriptif Kuantitatif	- kehadiran Bumdes Oka Beuk di Desa Sanggaoen mampu mendongkrak pertumbuhan Pendapatan Asli Desa Sanggaoen yakni jasa penyewaan tenda dan kursi dengan 20 % keuntungan selama tahun 2017 – 2018
14	Nurdiyanti R & Hailuddin (2021)	Peranan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Labuhan Haji Lombok Timur	- Analisis Deskriptif Kuantitatif	- BUMDes Labuhan Haji memiliki beberapa unit usaha. usaha simpan pinjam, produski batako serta unit penyediaan barang kebutuhan - Kontribusi BUMDes Labuhan Haji menunjuka hasil positif
15	Ori Ade Kapanta (2019)	Peran badan usaha milik desa (BUMDes) terhadap perekonomian desaa	- Analisis Deskriptif Kuantitatif	- Hasil penelitian menunjukan BUMDEs berperan signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa.

## 2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menggambarkan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu peran BUMG dalam meningkatkan pendapatan petani Gampong Kota Baru Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan



Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran ini yaitu untuk melihat peran BUMG dalam meningkatkan pendapatan petani pala di Desa Kota Baru Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Diduga peran BUMG berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani pala di desa Kota Baru Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan banyaknya subjek yang tercakup dalam sebuah masalah. Dalam sebuah penelitian ruang lingkup bisa berarti pembatasan variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun yang menjadi ruang lingkup penelitian ini adalah Peran BUMG, dalam meningkatkan pendapatan petani pala di Desa Kota Baru tahun 2021.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang akan dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, jenis data penelitian dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data yang diperoleh langsung di lapangan data yang didapatkan dari hasil wawancara dan memberikan kuisisioner kepada narasumber mengenai variabel peranan BUMG dalam meningkatkan pendapatan petani di desa Kota Baru Kecamatan Samadua.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen, bukti dan histori yang telah disusun rapi, makalah dan lain sebagainya. Peneliti disini mendapatkan data sekunder dari laporan arsip laporan tahunan di desa Kota Baru

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan seluruh subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik penelitian (Djarwanto, 2011). Sedangkan menurut Sugiyono (2012), Populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diteliti dengan karakteristik yang dapat dikatakan sama sehingga dapat digeneralisasikan dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap populasi tersebut. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu petani pala di Kecamatan Samadua Desa Kota Baru yang berjumlah 40 orang petani pala.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi dan diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi (Djarwanto 2011). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 orang petani pala.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sofyan Siregar (2013) pengumpulan data merupakan langkah yang harus dijalankan setiap peneliti bagian terpenting dalam penelitian karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti serta menguji dugaan awal yang dirumuskan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. *Library Research* (Kepustakaan)

Kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan berbagai teori-teori dan literatur yang diperlukan dalam penelitian, dengan tujuan dapat mempermudah dan menunjang peneliti dalam Menentukan metode penelitian, sampel dan jenis pendekatan apa yang sesuai dan dapat di gunakan dalam penelitian ini.

### 2. *Field Research* ( Penelitian Lapangan)

Penelitian lapangan adalah suatu teknik pengumpulan data yang bersumber langsung dari lapangan tempat penelitian berlangsung, penelitian jenis ini dapat di lakukan dengan:

#### a. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi langsung dari tempat penelitian yaitu UPK Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan dari dokumen-dokumen dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebarluaskan kepada pemakai informasi.

#### c. Angket

Angket adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada responden dan bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Skala pengukuran data yang digunakan adalah skala likert yang memberikan skor atau bobot untuk masing-masing alternatif jawaban sehubungan dengan pernyataan yang dibuat.

d. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Melalui wawancara peneliti dapat mengetahui informasi, keterangan-keterangan mengenai situasi atau fenomena yang terjadi secara lebih mendalam dari informan.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini tingkat pengukuran menggunakan skala likert. Sugiyono (2010: 134-135) mengemukakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan.

Setelah semua data terkumpul melalui angket, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik sederhana yaitu uji persentase yang dikemukakan oleh Anas Sudjino (2005:43) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase yang di cari
- f : Frekuensi jawaban masing-masing responden
- N : Jumlah Responden
- 100% : Bilangan konstanta tetap

Menurut Sukardi (2011:148) untuk menganalisis nilai rata-rata dari jumlah skor dapat dibedakan dalam lima kategori, yaitu:

Tabel 3.1  
Interval Rentang Skor

No	Rentang Skor	Kategori
1.	4,01 – 5,00	Sangat Baik
2.	3,01 – 4,00	Baik
3.	2,01 – 3,00	Cukup
4.	1,01 – 2,00	Kurang
5.	0,01 – 1,00	Sangat Kurang

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini beberapa hal yang menyangkut masalah yang ada didefinisikan sebagai berikut:

1. Pendapatan Petani Pala adalah penghasilan petani pala yang berada di Desa Kota Baru Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.
2. Peran BUMG adalah suatu peranan atau kedudukan yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Gampong bertujuan untuk memberikan modal usaha bagi petani pala di Desa Kota Baru.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kabupaten Aceh Selatan merupakan salah satu kabupaten yang terletak didaerah pesisir selatan di Provinsi Aceh, Indonesia. Sebelum berdiri sendiri sebagai kabupaten otonom, calon wilayah Kabupaten Aceh Selatan adalah bagian dari Kabupaten Aceh Barat, pembentukan Kabupaten Aceh Selatan ditandai dengan disahkannya undang-undang darurat nomor 7 tahun 1956 pada 4 November 1956. Kabupaten Aceh Selatan terdiri dari 18 Kecamatan dan 248 *gampong* (desa). Terdapat tiga suku yang mendiami wilayah ini antara lain suku *Aneuk Jamee*, suku *Kluet*, dan suku Aceh.

Kabupaten Aceh Selatan terletak antara 02° 23' 24"- 03° 44' 24" Lintang Utara dan 96° 57' 36"- 97° 56' 24" Bujur Timur dengan ketinggian wilayah rata-rata 25 Meter di atas permukaan laut (mdpl). Secara administratif batas Kabupaten Aceh Selatan sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Aceh Barat Daya dan Gayo Lues, sebelah selatan berbatasan dengan Kota Subulussalam dan Kabupaten Aceh Singkil, sebelah barat berbatasan dengan Samudra Hindia dan Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tenggara. Kabupaten Aceh Selatan memiliki luas wilayah 3.841,60 km<sup>2</sup>. Terdiri dari 18 Kecamatan, 260 *Gampong* (desa).

Sementara itu menjadi tempat penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan tepatnya di Desa Kota Baru. Adapun Desa

Kota Baru merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Samadua. Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh. Kode wilayah Kemendagri untuk Desa ini yaitu 11.01.06.2003. Di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Subarang, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sawang, sebelah timur berbatasan dengan Desa Dalam dan sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia. Jumlah Desa, penduduk dan luas daerah di Kecamatan Samadua sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jumlah Desa, Penduduk, Petani Pala dan Luas Daerah di Kecamatan Samadua  
Kabupaten Aceh Selatan

	<b>Desa</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>Petani Pala</b>	<b>Luas Daerah (ha)</b>
1	Ujung Tanah	829	18	155
2	Payonan Gadang	760	20	410
3	Lubuk Layu	439	42	1450
4	Suaq Hulu	600	10	654
5	Luar	481	10	50
6	Ujung Kampung	272	8	50
7	Tampang	309	10	50
8	Jilatang	833	10	150
9	Air Sialang Hulu	471	12	150
10	Air Sialang tengah	501	8	650
11	Air Sialang Hilir	762	7	150
12	Subarang	348	13	650
13	Gunung Ketek	554	30	456
14	Kota Baru	477	40	479
15	Madat	405	35	61
16	Dalam	448	31	117
17	Tengah	398	30	165
18	Balai	330	26	550
19	Baru	837	20	100
20	Gadang	463	25	82
21	Ladang Kasik Putih	561	20	347
22	Ladang Paton Luas	381	10	300
23	Alur Simerah	356	30	150
24	Alur Pinang	935	29	812
25	Gunung Cut	434	20	166
26	Kuta Blang	1.362	30	813
27	Batee Tunggai	696	32	538
28	Arafah	813	3	50

<b>Jumlah</b>	<b>16.055,00</b>	<b>577,00</b>	<b>9.755,00</b>
---------------	------------------	---------------	-----------------

Sumber: Data Kecamatan Samadua

Dari penjelasan diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Samadua pada tahun 2021 berdasarkan jenis kelamin berjumlah 16.055 orang. Sedangkan yang mengambil pekerjaan di bidang petani pala berjumlah 577 orang. Desa Kota Baru yang menjadi tempat penelitian jumlah penduduknya yaitu 477 orang yang bekerja profesi sebagai petani pala berjumlah 40 orang.

#### **4.1.2 Profil BUMG Desa Kota Baru**

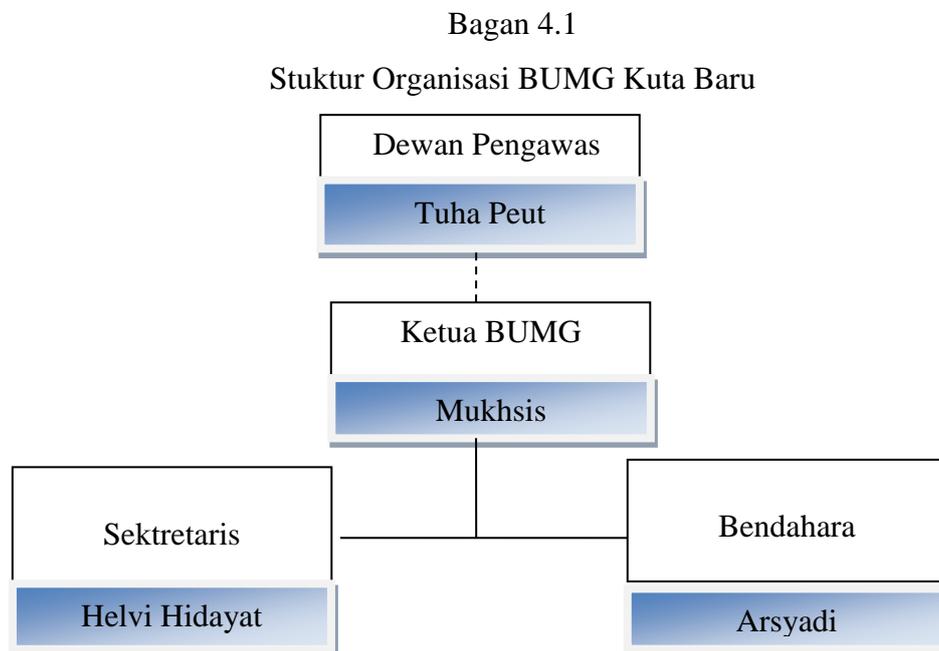
Dalam rangka meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah Desa dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan ekonomi masyarakat, pemerintah Desa Kota Baru telah membuat peraturan desa (BUMDes) tugas dan tanggung jawab badan pengurus dan pengelola melaksanakan kegiatan usaha dan unit-unit kegiatan usaha Badan Usaha Milik Desa.

Pemerintah Kota Baru membentuk BUMG sebagai wadah dan penggerak perekonomian desa. BUMG juga dibentuk dalam rangka mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat serta pendapatan masyarakat sesuai dengan potensi yang dimiliki desa Kota Baru. BUMG ini sudah mulai beroperasi pada tahun 2011 dengan DSK Kepala Desa No: 001/SK/VII.12.14/V11/2011 tentang BUMG Kota Baru serta dilengkapi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kurang lebih BUMG Kota Baru sudah berjalan selama 10 tahun. selain untuk mengelola potensi desa BUMG Kota Baru merupakan sarana bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatannya.

Adapun tujuan berdirinya BUMG Kota Baru sebagaimana yang peneliti dapati dari arsip BUMG Kota Baru sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Kota Baru dalam rangka meningkatkan kemajuan pemerintah desa dan pelayanan masyarakat
- b. Pengembangan potensi perekonomian desa untuk mendorong tumbuhnya usaha perekonomian masyarakat secara keseluruhan agar masyarakat memiliki pendapatan dalam mengatasi kemiskinan
- c. Menaikan pendapatan masyarakat agar memiliki kesejahteraan ekonomi masyarakat
- d. Menciptakan lapangan pekerjaan

Adapun struktur organisasi BUMG Desa Kota Baru yaitu sebagai berikut:



Susunan kepengurusan BUMG Kota Baru oleh masyarakat melalui musyawarah sesuai dengan ketentuan dalam peraturan menteri tentang pedoman

tata tertib dan mekanisme pengambilan keputusan Musyawarah Desa. Susunan kepengurusan organisasi pengelola BUMG Kota Baru terdiri dari:

1. Pengawas

Adapun tugas pengawas untuk mengawasi semua kegiatan dan kinerja pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha BUMG

2. Ketua

Bapak Mukhsis mempunyai tugas melaksanakan fungsi dan memimpin pengelolaan sumber daya Badan Usaha Milik Desa . adapun tugasnya yaitu, memimpin organisasi, merumuskan kebijakan operasional pengelolaan BUMDes, melakukan mengendalikan kegiatan BUMDes dan mengkoordinasikan seluruh anggota baik dalam maupun luar serta melaporkan keadaan keuangan triwulan melalui musyawarah desa dan laporan keuangan akhir tahun

3. Sekretaris

Tugas sekretaris adalah melaksanakan fungsi pengelolaan administrasi unit usaha BUMDes. Diantaranya: melaksanakan tugas sekretaris untuk mendukung kegiatan direktur, melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMDes, melaksanakan kebijakan operasional unit usaha, oembukuaan keuangan serta menyusun administrasi pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas.

4. Bendahara

Bapak Arsyadi mempunyai tugas pengelolaan sumber daya keuangan sebagai berikut yaitu melaksanakan kebijakan operasional fungsi

keuangan unit BUMDes, melaksanakan strategi pengelolaan unit usaha, menyusun pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan usaha BUMDes, mengelola gaji dan insentif pengurus, menyusun laporan keuangan serta melaporkan hasil posisi keuangan kepada ketua BUMDes dan menyetorkan uang ke Bank setelah mendapatkan persetujuan dari Direktur.

5. Visi Misi BUMG Kota Baru

- a. Memantapkan kelembagaan perekonomian desa
- b. Menciptakan kesempatan berusaha
- c. Mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat desa
- d. Memberikan kesempatan usaha dan
- e. Membuka lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

#### **4.1.3 Karakteristik Responden**

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan membagikan kuesioner kepada 40 orang Petani Pala di Desa Kota Baru. Proses pengumpulan data primer dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada anggota yang ikut memanfaatkan dana bantuan modal BUMG Desa Kota Baru. Semua kuesioner diisi dengan lengkap dan baik artinya tidak ada yang rusak, semua kuesioner layak untuk dianalisis dan selanjutnya dibahas dalam penelitian ini. Keseluruhan responden dapat dilihat dari berbagai karakteristik, karakteristik dalam penelitian ini dapat diketahui berdasarkan tingkat umur responden, pendapatan perbulan, dan jumlah tanggungan.

Karakteristik responden berdasarkan tingkat umur dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2  
Tingkat Umur Responden

No	Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	≤ 35 tahun	7	17,50
2.	36 – 45 tahun	10	25,00
3.	≥ 46 tahun	23	57,50
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer (diolah) tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.2, maka dapat diketahui bahwa dari keseluruhan responden yang terdiri dari 40 orang, di antaranya ada 7 orang responden (17,50%) yaitu berumur ≤ 35 tahun, 14 orang responden (25,00%) yaitu berumur 36-45 tahun, dan 23 orang responden (57,50%) berumur relatif tua yaitu ≥ 46 tahun. Dari tingkat umur tersebut, setiap individu dituntut untuk memikirkan biaya hidup dengan meningkatkan pendapatannya, sehingga mereka dapat memanfaatkan dana bantuan modal BUMG Desa Kota Baru.

Berikutnya karakteristik responden berdasarkan pendapatan perbulan dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3  
Tingkat Pendapatan Responden

No	Pendapatan/bulan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	≤ Rp. 2.000.000	11	27,50
2.	> Rp. 2.000.000 – 3.000.000	27	67,50
3.	> Rp. 3.000.000	2	5,00
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer (diolah) tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.3, rata-rata pendapatan perbulan yang diperoleh petani pala Desa Kota Baru adalah ≤ Rp. 2.000.000 terdiri dari 11 responden (27,50%).

Sementara itu, sebanyak 27 responden (67,50%) memperoleh pendapatan >Rp. 2.000.000 - 3.000.000, dan hanya 2 responden (5,00%) yang memperoleh pendapatan > Rp. 3.000.000. Pendapatan tersebut terdiri dari pendapatan pokok petani pala dari hasil penjualan buah pala.

Tabel 4.4  
Tingkat Pendapatan Responden dari Panen Pala Pertiga Bulan

No	Pendapatan/ 3 bulan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	≤ Rp. 5.000.000	13	32,50
2.	> Rp.5.000.000 – Rp.10.000.000	25	62,50
3.	> Rp. 10.000.000	2	5,00
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer (diolah) tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.4, rata-rata pendapatan perbulan yang diperoleh petani pala Desa Kota Baru dari hasil panen pala pertiga bulan di antaranya yaitu ≤ Rp. 5.000.000 terdiri dari 13 responden (32,50%). Sementara itu, sebanyak 25 responden (62,50%) memperoleh pendapatan lebih besar dari Rp. 5.000.000 - 10.000.000, dan hanya 2 responden (5,00%) yang memperoleh pendapatan lebih besar Rp. 10.000.000. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan bersih dari hasil panen buah pala pertiga bulan.

Selanjutnya, jumlah tanggungan dalam keluarga tentu sangat menentukan tingkat kebutuhan responden. Semakin banyak jumlah tanggungan, maka akan semakin banyak pula kebutuhan yang harus dikeluarkan.

Adapun karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.5  
Jumlah Tanggungan Responden

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	≤ 2 orang (tanggungan sedikit)	9	22,50
2.	3-4 orang (tanggungan sedang)	27	67,50
3.	≥ 5 orang (tanggungan banyak)	4	10,00
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer (diolah) tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.5, maka dapat dilihat distribusi frekuensi responden berdasarkan jumlah tanggungan. Responden dari kategori tanggungan sedikit sebanyak 9 orang responden (22,50%). Responden dari kategori tanggungan sedang sebanyak 27 orang responden (67,50%). Sementara responden dari kategori tanggungan banyak hanya ada 4 orang responden (10,00%). Karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin banyak jumlah tanggungan, maka semakin banyak kebutuhan yang harus dikeluarkan oleh petani pala.

#### 4.1.4 Peningkatan Pendapatan Petani Pala Desa Kota Baru

Melalui Program Simpan Pinjam Modal BUMG Kota Baru, yang telah mengalokasikan dana untuk simpan pinjam modal petani pala. Dengan adanya program simpan pinjam modal tersebut, tentunya dapat memberikan solusi bagi petani pala dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dapat meningkatkan pendapatan usaha tani yang mereka geluti. Hal tersebut dilakukan dengan memanfaatkan sebaik-baiknya dana simpan pinjam yang telah disediakan BUMG Kota Baru. Berdasarkan angket yang telah peneliti bagikan kepada petani pala yang termasuk dalam responden penelitian ini, maka peneliti dapat memperoleh jawaban dari beberapa item berikut:

Tabel 4.6  
Kegiatan Simpan Pinjam Modal BUMG Bermanfaat bagi Responden

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Merugikan	1	0	0	-
Tidak bermanfaat	2	0	0	-
Kurang bermanfaat	3	2	6	5,00
Bermanfaat	4	34	136	85,00
Sangat Bermanfaat	5	4	20	10,00
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>162</b>	<b>100</b>
<b>Skor rata-rata</b>			<b>4,05</b>	

Sumber: Data Primer (diolah) tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa alternatif jawaban dari responden terkait kegiatan simpan pinjam modal BUMG Kota Baru bermanfaat bagi responden, yaitu sebanyak 34 orang responden (85,00%) setuju terhadap pernyataan tersebut, dan 4 orang (10,00%) sangat setuju pernyataan tersebut, sementara itu ada 2 orang responden (5,00%) kurang setuju terhadap pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan simpan pinjam modal BUMG Kota Baru bermanfaat bagi petani pala dengan skor rata-rata adalah 4,05 sehingga dikategorikan sangat baik.

Tabel 4.7  
Hasil panen Pala yang Diperoleh dapat Meningkatkan Pendapatan

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Menurun	1	0	0	0
Tidak Meningkatkan	2	1	2	2,50
Kurang Meningkatkan	3	0	0	0
Meningkat	4	36	144	90,00
Sangat Meningkatkan	5	3	15	7,50
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>164</b>	<b>100</b>
	<b>Skor rata-rata</b>		<b>4,10</b>	

Sumber: Data Primer (diolah) tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa alternatif jawaban dari responden terkait hasil panen pala yang diperoleh dapat meningkatkan pendapatan responden, yaitu sebanyak 36 orang responden (90,00%) setuju terhadap pernyataan tersebut, dan 3 orang (7,50%) sangat setuju pernyataan tersebut. Sementara itu, hanya 1 orang (2,50%) yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa hasil panen pala yang diperoleh dapat meningkatkan pendapatan petani pala dengan skor rata-rata adalah 4,10 sehingga dikategorikan sangat baik.

Tabel 4.8  
Hasil Perkebunan Pala dapat Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Terpenuhi	1	0	0	0
Tidak Terpenuhi	2	0	0	0
Kurang Terpenuhi	3	2	6	5,00
Terpenuhi	4	35	140	87,50
Sangat Terpenuhi	5	3	15	37,50
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>161</b>	<b>100</b>
<b>Skor rata-rata</b>			<b>4,025</b>	

Sumber: Data Primer (diolah) tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa alternatif jawaban dari responden terkait hasil perkebunan pala dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, yaitu sebanyak 35 orang responden (87,50%) setuju dan 3 orang responden (37,50%) sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Sementara itu, hanya ada 2 orang responden (5,00%) yang kurang setuju terhadap pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa hasil perkebunan pala dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari sangat membantu responden dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan skor rata-rata adalah 4,025 sehingga dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan angket/kuosioner yang telah dijawab atau diisi oleh petani pala yang termasuk dalam responden penelitian ini, maka peneliti dapat memperoleh informasi dari beberapa item yang dijawab oleh responden. Berikut ini rangkuman data hasil peningkatan pendapatan petani pala Desa Kota Baru pertiga bulan selama tahun 2021.

Tabel 4.9  
Data Pendapatan Petani Pala Desa Kota Baru Tahun 2021

No	Nama Responden	Pendapatan Tahun 2021			
		Januari-Maret	April-Juni	Juli-September	Oktober-Desember

1	Amrizal	Rp.6.000.000	Rp.6.700.000	Rp.5.600.000	Rp.7.200.000
2	Azwar	Rp.8.300.000	Rp.8.700.000	Rp.7.500.000	Rp.9.500.000
3	Bachtiar	Rp.3.300.000	Rp.3.650.000	Rp.2.850.000	Rp.4.200.000
4	Darmadi	Rp.5.700.000	Rp.6.200.000	Rp.5.400.000	Rp.6.750.000
5	Fakhri	Rp.6.500.000	Rp.6.500.000	Rp.5.700.000	Rp.7.500.000
6	Hardiyanto	Rp.5.500.000	Rp.6.000.000	Rp.4.500.000	Rp.7.000.000
7	Hamzah	Rp.6.000.000	Rp.6.400.000	Rp.5.600.000	Rp.6.800.000
8	Hendri	Rp.3.700.000	Rp.4.500.000	Rp.3.250.000	Rp.4.850.000
9	Ismail	Rp.9.000.000	Rp.9.500.000	Rp.8.600.000	Rp.9.800.000
10	Kasman	Rp.2.850.000	Rp.3.200.000	Rp.2.300.000	Rp.3.800.000
11	Khairuzzaman	Rp.12.000.000	Rp.12.600.000	Rp.11.800.000	Rp.12.800.000
12	Lukman	Rp.6.500.000	Rp.6.850.000	Rp.5.700.000	Rp.7.200.000
13	Mahdi	Rp.3.500.000	Rp.4.200.000	Rp.2.850.000	Rp.4.650.000
14	Maimun	Rp.4.000.000	Rp.4.250.000	Rp.3.500.000	Rp.4.400.000
15	Makhyar	Rp.9.250.000	Rp.9.600.000	Rp.8.300.000	Rp.10.000.000
16	Mardiyus	Rp.5.700.000	Rp.6.200.000	Rp.5.000.000	Rp.6.800.000
17	Masrul	Rp.2.500.000	Rp.2.800.000	Rp.2.000.000	Rp.3.300.000
18	Mirwan	Rp.6.000.000	Rp.6.450.000	Rp.5.500.000	Rp.6.700.000
19	Mizanuddin	Rp.7.300.000	Rp.7.750.000	Rp.6.600.000	Rp.8.500.000
20	Mukhlis	Rp.3.700.000	Rp.4.500.000	Rp.3.250.000	Rp.4.850.000
21	Nasri	Rp.4.250.000	Rp.4.500.000	Rp.3.700.000	Rp.4.700.000
22	Nasrul	Rp.9.000.000	Rp.9.500.000	Rp.8.300.000	Rp.9.500.000
23	Pardi	Rp.5.000.000	Rp.5.450.000	Rp.4.500.000	Rp.6.500.000
24	Paulizar	Rp.8.500.000	Rp.9.300.000	Rp.7.500.000	Rp.9.500.000
25	Putra	Rp.3.300.000	Rp.3.650.000	Rp.2.750.000	Rp.4.400.000
26	Radhitullah	Rp.6.000.000	Rp.6.500.000	Rp.5.300.000	Rp.7.000.000
27	Ramli	Rp.2.800.000	Rp.3.300.000	Rp.2.000.000	Rp.3.700.000
28	Ridwan	Rp.8.000.000	Rp.8.500.000	Rp.7.000.000	Rp.8.400.000
29	Robi	Rp.5.500.000	Rp.6.000.000	Rp.4.500.000	Rp.6.700.000
30	Rosman	Rp.8.500.000	Rp.9.000.000	Rp.8.000.000	Rp.10.000.000
31	Reza	Rp.3.300.000	Rp.3.650.000	Rp.2.850.000	Rp.4.000.000
32	Rupaidi	Rp.6.200.000	Rp.6.700.000	Rp.5.500.000	Rp.7.800.000
33	Safriaman	Rp.14.850.000	Rp.15.300.000	Rp.13.700.000	Rp.15.600.000
34	Salmi	Rp.3.500.000	Rp.4.250.000	Rp.2.700.000	Rp.4.850.000
35	Sudirman	Rp.5.700.000	Rp.6.500.000	Rp.4.300.000	Rp.6.800.000
36	Suhaimi	Rp.7.000.000	Rp.7.800.000	Rp.6.300.000	Rp.8.500.000
37	Tantawi	Rp.4.800.000	Rp.5.300.000	Rp.4.000.000	Rp.5.700.000
38	Wardisal	Rp.2.500.000	Rp.3.300.000	Rp.2.200.000	Rp.4.000.000
39	Yusri	Rp.8.200.000	Rp.8.750.000	Rp.7.700.000	Rp.9.300.000
40	Zulfikar	Rp.5.500.000	Rp.5.800.000	Rp.4.700.000	Rp.6.500.000

Sumber: Data BUMG Kota Baru tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat rangkuman data hasil peningkatan pendapatan petani pala Desa Kota Baru pertiga bulan selama tahun 2021 di antaranya periode Januari-Maret, April-Juni, Juli-September dan Oktober-Desember. Dari 4 (empat) periode tersebut dapat diketahui bahwa ada 2 orang responden yang memperoleh pendapatan dalam kategori tinggi yaitu sebanyak > Rp. 10.000.000, dan ada 25 orang responden yang memperoleh pendapatan dalam kategori sedang yaitu > Rp. 5.000.000- Rp. 10.000.000. Sementara itu, ada 13 orang responden yang memperoleh pendapatan dalam kategori rendah yaitu  $\leq$  Rp. 5.000.000.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Peran Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Pala Di Gampong Kota Baru**

Berbagai wilayah desa di seluruh Indonesia, yang mana desa memiliki banyak potensi yang bisa dimanfaatkan akan ketersediaan Sumber Daya Manusia maupun Sumber Daya Alam, baik berupa lahan luas maupun potensi usaha lainnya. Dari berbagai potensi yang bisa dikelola bertujuan untuk memaksimalkan peluang kerja dan meningkatkan pendapatan serta memberikan kesejahteraan bagi penduduk desa, akan tetapi disadari juga selama ini pembangunan pada tingkat desa masih juga ada kelemahannya.

Pada tingkat desa masih ada kelemahan di berbagai faktor, baik faktor seperti faktor sumber daya manusia yang masih kurang berkualitas dan juga faktor akses keuangan. Persoalan ini mendapat perhatian khusus bagi pemerintah dengan memunculkan berbagai program-program inovatif dan efektif, salah satunya melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMdes).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diartikan sebagai lembaga keuangan yang bertujuan untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menjalankan suatu usahanya. BUMDes menurut Maryunu (2009) yaitu sebagai lembaga usaha desa yang dikelola pemerintah desa dan masyarakat dalam upaya untuk memperkuat ekonomi serta meningkatkan pendapatan masyarakat sesuai keperluan dan potensi di desa. Amanat dari undang-undang nomor 39 Tahun 2010 yaitu tentang pemerintahan Daerah, maksud dari berdirinya BUMdes dalam rangka peningkatan pendapatan asli desa. Tabel laporan Modal BUMG Kota Baru dari tahun 2011 sampai 2020 sebagaimana penjelasannya dibawah ini:

Tabel 4.10  
Modal BUMG Kota Baru

No	Keterangan	Jumlah
1.	Modal Awal tahun 2010	Rp. 10.000.000
2.	Tambahan Modal dari dana Desa 2011	Rp. 19.000.000
3.	Tahun 2012	Rp. 25.000.000
4.	Tahun 2013	Rp. 30.000.000
5.	Tahun 2014	Rp. 50.000.000
6.	Tahun 2015	Rp. 50.000.000
7.	Tahun 2016	Rp. 60.000.000
8.	Tahun 2017	Rp. 80.000.000
9.	Tahun 2018	Rp. 80.000.000
10.	Tahun 2019	Rp. 60.000.000
11.	Tahun 2020	Rp. 75.000.000

Sumber: Data BUMG Kota Baru tahun 2021

BUMDes telah ada sejak tahun 2011 yang lalu, mulai kembali eksistensinya saat UU No 6 Tahun 2014 tentang pemerintah desa muncul yang mana fungsi BUMDes yaitu menjalankan usaha dibidang ekonomi yang sesuai

akan peraturan perundang-undangan. Maksudnya BUMDes bisa bergerak di berbagai usaha mulai dari jasa, keuangan mikro, perdagangan, pertanian serta pengembangan ekonomi lainnya. Hal ini senada yang telah dikembangkan BUMDes Kota Baru yang sudah berdiri sejak 2015.

Seperti yang dijelaskan oleh Ketua BUMG Kota Baru sebagai berikut:

“BUMG Kota Baru itu mulai menjalankan kegiatannya pada tahun 2011. Kita juga sudah mengetahui bahwa BUMG sudah ada di berbagai pelosok desa itu pada tahun 2011, khususnya daerah yang tertinggal. BUMG Kota Baru sudah banyak dikenal oleh masyarakat di sini.” (Ketua BUMG Kota Baru, Muksis, 10 Juni 2022 )

Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMG terkhusus di wilayah Provinsi Aceh adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa Kota Baru. BUMG ini sendiri berbeda dengan badan usaha keuangan lain, hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh bapak ketua BUMG Kota Baru sebagai berikut:

“BUMG Kota Baru berbeda dengan badan usaha lain, karena BUMG Kota Baru dikelola langsung oleh desa bekerja sama dengan seluruh lapisan masyarakat. Artinya masyarakat bersedia menjadi mitra BUMG. Jadi BUMG Kota Baru berfokus meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi angka pengangguran di Kota Baru. Khususnya warna non PNS seperti UMKM dan para petani agar pendapatan mereka meningkat dan dapat

memenuhi kebutuhan sehari-hari (Ketua BUMG Kota Baru, Muksis, 10 Juni 2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita paparkan bahwa BUMG kota Baru berdirinya sudah lama dan baru resmi pada tahun 2015 lalu. Syarat untuk menjadi anggota BUMG Kota Baru yakni warga masyarakat asli setempat yaitu Kota Baru, telah berusia sekurang-kurangnya 17 tahun, mendaftarkan diri, sehat jasmani dan rohani, dan bersedia menaati peraturan BUMG Kota Baru. Sebab usaha ini dikelola oleh desa dan dilaksanakan oleh masyarakat desa itu sendiri agar bisa mengurangi angka pengangguran dan membuka lapangan pekerjaan sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat. Sebagaimana visi-misi BUMG Kota Baru yaitu gerakan pemberdayaan masyarakat untuk membangun desa, misi menggali dan memanfaatkan potensi alam yang diimbangi dengan peningkatkan sumber daya manusia dan meningkatkan perekonomian masyarakat seperti meningkatkan pendapatan masyarakat.

Nasabah BUMG Kota Baru, khususnya petani pala lebih dominan meminjam modal untuk kebutuhan produktivitas usaha kebun pala. Hal ini sebagaimana yang dipaparkan oleh salah satu pengurus BUMG Kota Baru sebagai berikut:

“BUMG Kota Baru yaitu berfokus membantu para petani terkhususnya dalam bidang pertanian pala. kami beri kemudahan dalam membantu pemberian pinjaman usaha bagi para petani yang membutuhkan modal usaha diawal, disini banyak petani yang kurang mampu maksudnya di antara mereka ada yang belum ada modal untuk membeli pupuk dan alat-alat tani supaya mereka

nantinya mudah membuka lahan, dari tahap produksi hingga ke tahap distribusi ke pasar. (Pengurus BUMG Kota Baru, Ilham 11 Juni 2022)”

Hal senada juga di paparkan oleh ketua BUMG Kota Baru dibawah ini:

“BUMG Kota Baru saat ini bertujuan membantu masyarakat disini, terkhususnya petani pala disini. Jumlah petani pala di Kota Baru kira-kira mencapai 40 petani disini. Mereka ada yang petani lama ada juga petani musiman maksudnya musiman itu mereka kadang menanam pala jika ada duit pinjman kan petani pala itu butuh bibit, butuh pupuk juga alat- alat lainnya sepeti semprot hama juga. Kadang-kadang mereka terhalang modal gitu la. Kami ingin para petani pala disini maju bisa mendapatkan manfaat dari BUMG Kota Baru,”(Ketua BUMG Kuta Baru. Muksis, 10 Juni 2022)

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa pihak BUMG Kota Baru bertujuan untuk meningkatkan penghasilan para nasabah BUMG yang bergerak dibidang pertanian. Bidang pertanian merupakan Sumber Daya Alam yang sangat perlu diperkuat ekosistem ekonominya dikarenakan manfaat yang diberikan pada pendapatan masyarakat dari hasil pengelohannya. di desa Kota Baru jumlah petani terkhususnya petani pala cukup banyak peminatnya dikarenakan faktor geografis desa Kota Baru yang berdekatan dengan lahan pegunungan.

Petani pala di Desa Kota Baru membutuhkan perhatian terhususnya dari pemerintah terutama yang dimaksud dengan BUMDes agar bisa memudahkan mereka untuk membuka lahan pertanian, pembibitan hingga alat pertanian

pendukung lainnya. Berdasarkan wawancara penulis dengan salah satu warga petani pala sebagai berikut:

“saya tahu BUMG Kota Baru. Itu kan salah satu tempat kami meminjam modal ya. Menurut kami BUMG Kota Baru sangat membantu. Juga nantinya kita sangat menanti bantuan bantuan seperti terutama bantuan modal boleh, bantuan pupuk, bibit-bibit pala juga boleh. saya sudah menjadi nasabah dari tahun 2014 yang lalu” (petani Pala Kota Baru. Tantawi, 13 Juni 2022).

Hal senada juga disampaikan oleh petani pala lainnya oleh bapak Bachtiar sebagai berikut:

“Saya mengetahui adanya seperti yang saudara bilang BUMG Kota Baru ya. Itukan bantuan pemberian modal yang nantinya dipinjamkan ke kami para petani untuk keperluan usaha. Kami kan petani pala. Perlu modal diawal untuk mislakan pembelian bibit, alat-alat pertanian dan pupuk apalagi sekarang modal pertanian sudah naik, jadi kami terkendala modal diawal. Saya sudah menjadi nasabah sejak 2013 lalu (Petani Pala. Bachtiar, 13 Juni 2022).

Dari penjelasan diatas dapat kita paparkan bahwa masyarakat di daerah Kota Baru sudah mengenal adanya BUMG, yang sudah lama beroperasi di daerah setempat. BUMG Kota Baru sangat dikenali oleh masyarakat terutama para petani pala yang rata-rata merupakan nasabah tetap di BUMG. Dengan adanya pemberian pinjaman bantuan modal kepada para petani pala memudahkan masyarakat terutama para petani pala dalam mempersiapkan keperluan untuk

memproduksi lahan pertanian yang ingin ditanami pohon pala nantinya. Para petani pala di desa Kota Baru ingin adanya bantuan modal yang mereka harapkan berpengaruh nantinya ke pertanian mereka.

Petani pala di desa Kota Baru sangat perlu dibantu permodalan untuk memproduksi lahan pertanian diambil manfaat ekonomi nantinya, Dari mulai mereka menyiapkan lahan pertanian, pembelian bibit hingga alat-alat pertanian untuk masyarakat petani pala di Kota Baru. Bila masyarakat terkhususnya petani pala bisa mengembangkan sumber daya manusianya untuk kebutuhan lahan pertanian diambil manfaat ekonominya merupakan sebuah peran bagi BUMG Kota Baru membantu dan memberikan modal usaha kepada mereka.

Jika dilihat peran yang telah dilakukan oleh BUMG Kota Baru ini sudah jelas program mereka ingin meningkatkan pendapatan petani pala di desa Kota Baru agar nantinya mereka bisa mencapai kesejahteraan ekonomi. Yang mana peran BUMG Kota Baru seperti berikut:

#### **4.2.2 Bantuan Modal**

Bantuan modal bisa diartikan sebagai bentuk bantuan pinjaman uang sebagai keperluan untuk menunjang pembangunan ekonomi dan sosial kemasyarakatan yang diperuntukan dengan adanya syarat dan ketentuan yang berlaku ditaati oleh nasabah BUMG. Seperti BUMG pada umumnya yang menyediakan bantuan modal kepada siapa saja yang ingin meminjam bantuan modal kepada macam jenis usaha lainnya, manajemen BUMG Kota Baru sangat menekankan kepada kelompok petani pala yang ada di wikayah Kota Baru khusus kelompok petani pala yang ingin meminjam dana untuk keperluan modal usaha tani pala mereka.

Peran BUMG Kota Baru dalam meningkatkan pendapatan petani pala bisa dilihat dari pemberian modal pinjaman usaha dengan nominal lebih besar dari kelompok usaha lainnya di BUMG Kota Baru. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ketua BUMG Kota Baru dibawah ini:

“Pemberian pinjaman itu harus punya prinsip kehati-hatian dari pengurus BUMG, karena kita punya aturan dan badan hukum. Tentu kita survei dulu dalam pemberian pinjaman. Kita lihat dulu calon nasabahnya, apa saja usahanya, dan bagaimana penghasilannya selama panen. Jadi kita melihat potensi usaha kelompok tani pala sangat menyakinkan. Jadi kami mengambil peran dan perhatian lebih pada kelompok petani pala. Hal ini terbukti dari arsip pinjaman bahwa BUMG Kota baru telah membantu modal petani pala sebesar 40 juta pada tahun 2020. Dari itu mereka bisa dari membeli bibit, beli alat tani bahkan bisa membeli alat penunjang pembantu produksi lainnya. (Ketua BUMG Kota Baru. Muksis, 10 Juni 2022).

Hal senada juga dijelaskan oleh Bendahara BUMG Kota Baru sebagai berikut:

“kami memberi pinjaman kepada kelompok tani pala cukup besar daripada anggota lainnya. Pemberian modal pinjaman ini tentu ada alasan. Selain usaha mereka sukses juga kami melihat pengembalian pinjamannya lancar atau minim sekali masalah penyeteroran. Artinya kita melihat dampak ke BUMG juga apakah mereka itu bisa mengembalikan dana yang telah kita beri nantinya. (Bendahara BUMG Kota Baru. Arsyadi, 11 Juni 2022).

Pemberian bantuan modal oleh BUMG Kota Baru kepada para pala mencapai puluhan juta ditahun 2020 untuk 4 kelompok pertanian yang menjadi nasabah BUMG Kota Baru. Bantuan tersebut merupakan yang terbesar dari alokasi dana keperluan para kelompok petani pala di daerah tersebut daripada bantuan para kelompok lainnya. BUMG Kota Baru merasa perlu membantu para petani pala yang merupakan nasabah, selama mereka lancar dalam mengembalikan pinjaman ke BUMG, para petani pala merupakan salah satu aset bagi desa Kota Baru.

Peran BUMG Kota Baru dalam meningkatkan pendapatan petani pala sudah dirasakan oleh para petani pala saat ini, sebagaimana penjelasan oleh petani pala sebagai berikut:

“menurut saya sebagai nasabah BUMG Kota Baru yang sudah sejak lama mengambil pinjaman modal disini ya keperluan saya sebagai petani pala saat itu sangat terbantu sekali ya. Misalnya saat dua tahun lalu saya butuh bibit pala, butuh pupuk jadi keperluan saya akhirnya bisa terwujud ya. Saat itu saya bisa memaksimalkan lahan saya untuk menanam pala, jadi saya kira bantuan pinjaman modal ini berpengaruh ke saya. (Petani Pala. Safriman, 13 Juni 2022)

Petani pala merasakan adanya andil dan peran pemberian pinjaman modal oleh BUMG Kota Baru kepada para petani. Petani pala saat itu bisa memaksimal dana pinjaman untuk keperluan awal mereka dalam menanam pala dari membeli bibit, pupuk hingga alat pertanian lainnya. Bantuan dari BUMG sangat dirasakan sekali oleh masyarakat terutama petani pala saat ini di desa Kota Baru.

Peran BUMG Kuta Baru dalam memberi pinjaman kepada petani pada sangat berpengaruh kepada masyarakat setempat. Bagi masyarakat Kota Baru bantuan dari BUMG sangat dirasakan. Terutama dengan judul penelitian ini yaitu peran BUMG dalam meningkatkan pendapatan Petani pala. Sebagaimana yang dijelaskan oleh masyarakat petani pala dibawah ini:

“ya bantuan mereka sangat berpengaruh bagi kami selain kami menghemat budget pengeluaran kami maksudnya ada modal dana dari lainnya ini lah bisa kami maksimalkan untuk membeli kebutuhan produksi kami nantinya, ya kami rasa peran mereka sangat bisa meningkatkan pendapatan kami itu dari saya rasakan seperti kami dapat dana cepat dan menanam pohon pala dengan cepat ya. Jadi menurut saya jika kita punya modal, berarti kita cepat dalam memproduksi lahan pertanian kita, kami bergerak kan di bidang pala, jadi cepat kami menanam cepat kami mendapatkan hasil nantinya. Dibantu dana pinjaman kami bisa membeli semprot hama gitu jadi tanaman kami bisa kami pupuk dengan baik, jadi perkembangan pala kami cepat berbuah cepat kami ambil hasilnya nanti kami jual. Kalau dibilang pendapatan kami naik ya naik ya karena pala kami berbuah dengan baik dan cepat. (Petani Pala Kota Baru. Fakhrizal, 13 Juni 2022).

Petani pala yang telah dibantu oleh BUMG Kota Baru akan pinjaman Modal memberikan penjelasan diatas bahwa bantuan modal bagi mereka sangat berpengaruh akan produksi pertanian pala mereka. Bantuan modal mereka gunakan untuk keperluan produksi dan keperluan pembibitan dan pemeliharaan pala sangat berpengaruh akan jumlah banyaknya buah pala yang berbuah nanti, jika

semakin bagus pemeliharannya semakin baik buah pala yang mereka produksi akan berdampak dengan harga jual, berpengaruh ke pendapatan mereka.

Pendapatan para petani ditopang oleh produksi pala yang cepat dan berbuah baik. Pala yang ditanami oleh masyarakat Kota Baru haruslah diberi pupuk dan diberikan semprot hama agar produksinya lebih baik dan cepat. seperti yang dijelaskan oleh petani pala dibawah ini

“ya kalau dibilang modal untuk pupuk, semprot hama untuk pala butuh dana lumayan besar ya. Jadi kami bisa meminjam dari BUMG untuk keperluan tersebut ya. Jika itu sudah terpenuhi tanaman pala kami cepat berbuah dan banyak. Disitulah letak perbedaannya. Jadi kami bisa menjual pala beserta bungan dan bijinya dengan harga yang lumayan bagus dipasar ini menjadi mata pencaharian kami dan untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup dan mengkuliahkan anak-anak kami, jadi kalau dibilang bantuan BUMG bisa meningkatkan pendapatn yaa sakira begitu kami rasakan”  
(Petani Pala. Robi, 15 Juni 2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh petani pala lainnya yang dijelaskan sebagai berikut:

‘Saya sebagai nasabah merasakan adanya dampak yang dilakukan oleh BUMG Kuta Baru kepada kami sebagai petani pala disini. Ya kita bisa bilang bantuan pinjaman modal mereka kami pergunakan untuk keperluan menanam pala dan kebutuhan pupuk dan obat hama. Jadi pala kami bisa tumbuh dan produksi dengan cepat. Nantinya bisa kami jual ke agen yang mengambil ke kami nantinya. Apalagi sekarang bunga pala sangat mahal harganya, kalau kualitas pala kami bagus bunga pala kami otomatis bagus

warnanya dan mahal harga dipasar nantinya. Ini kan sangat membantu pendapatan kami ni. Dulu pernah tanpa semprot hama dan pupuk pas kami nanam pala ya berbuah juga tapi lama berbuahnya produksinya pun sedikit” (Petani Pala . Yusri, 16 Juni 2022)

Dari hasil wawancara diatas dapat kita simpulkan peran BUMG Kota Baru sebagai usaha yang memberi pinjaman modal ke para petani pala di desa Kota Baru sangat berpengaruh akan pendapatan petani. Modal yang dipinjamkan, membantu para petani dalam memproduksi tanaman pala dengan cepat dan berbuah lebat, dikarenakan adanya penggunaan dana modal pinjaman untuk keperluan membeli semprot hama dan pupuk berfungsi sebagai *katalis* pendapatan petani yang akhirnya meningkat.

Pendapatan petani pala bisa membantu petani dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari bahkan bisa membiayai pendidikan anak-anak mereka dari harga jual biji pala, kulit serta bunga pala yang baik jika diperlihara tanaman sejak awal dengan semprot hama dan pemberian pupuk secara tepat oleh petani. Peran BUMG dalam pemberia modal pinjaman sangat sudah tepat kepada para petani aktif di Desa Kota Baru. Sebagaimana yang dijelaskan oleh petani pala di bawah ini:

“Saya melihat peran BUMG Kota Baru sangat bagus melalui program simpan pinjam yang sangat bermanfaat bagi kami, khususnya petani pala. Sehingga kami dapat membeli pupuk, membeli semprot hama dan kebutuhan alat tani lainnya. Jadi itu investasi kami untuk pemeliharaan tanaman. Nanti jika produksi misalkan empat kali dalam setahun kami bisa menerima hasil kira-kira sebanyak 8 sampai 15 juta, kami bisa

mengembalikan modal pinjaman juga kami mendapatkan laba dari penjualan. Dari situ pendapatan kami meningkat jika kami menggunakan pupuk dan semprot hama. Beda ya kalau gak kita rawat justru produksi pala tidak banyak.” (Petani Pala. Lukman , 17 Juni 2022)

Peningkatan pendapatan petani pala didorong oleh adanya pemberian pupuk dan semprot hama yang tepat oleh petani. Biaya pembelian tersebut rata-rata mereka dapati pinjaman modal dari BUMG Kota Baru, para petani disana menyebutkan investasi pemeliharaan tanaman pala yang berpengaruh akan jumlah produksi pala. Sangat berbeda jika tanaman pala tidak diberi pupuk dan semprot hama yang jumlah produksinya tidak sebanyak penggunaan pupuk dan semprot hama. Pendapatan petani meningkat dengan adanya bantuan pinjaman modal oleh BUMG Kota Baru. Dari pinjaman sejumlah Rp. 1.000.000 oleh petani untuk keperluan pupuk dan semprot hama sebagai biaya pengeluaran produksi akan berpengaruh dengan hasil pala yang didapati nantinya dengan laba penjualan sebesar Rp. 8.000.000 dipotong biaya pengeluaran produksi RP 1.000.000 mereka mendapatkan hasil Rp. 6.000.000 bersih setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan lain-lainnya.

Peran BUMG Kota Baru dalam meningkatkan pendapatan petani juga dibenarkan oleh ketua BUMG Kota Baru sebagai berikut:

“Saya sebagai ketua BUMG juga orang yang pernah berkebun pala melihat di lapangan banyak para petani terkendala modal untuk pemeliharaan tanaman pala yang sedang tumbuh, umur 1 sampai 2 tahun itu riskan kena penyakit, jadi mereka butuh semprot hama dan pupuk untuk sebagai pemeliharaan tanaman pala. Jadi dari sudut pandang saya

bantuan pinjaman ini sudah tepat bagi petani untuk memaksimal produksi pala yang nantinya berpengaruh akan pendapatan petani nantinya” (Ketua BUMG Kota Baru. Muksis, 10 Juni 2022)

Hal senada dijelaskan oleh petani pala Kuta Baru sebagai berikut:

“Saya pernah mengambil pinjaman ke BUMG Kuta Baru untuk keperluan usaha tanaman pala saya karna saat itu saya tidak ada modal ditangan. Jadi saya inisiatif meminjam. Keprluan saya saat itu untuk membiayai kita bilang orang saya suruh untuk memanjat pala saya sekitar 5 orang itu jumlah batang pala saya sekitar 40 batang. Jadi saya harus mengeluarkan biaya pra produksi sebesar 2 juta gaji untuk mereka. Jadi setelah pala saya terkumpul saya jual kira-kira ada 7 juta duit saya dapatkan dipotong biaya tadi hasil saya bersih sekiat 5 jutaan, jadi denga bantuan tersebut saya bisa menjual pala dengan cepat dibantu oleh orang yang memanjat tadi harga pala saya laku terjual cepat jadi pendapatan saya juga meningkat ya (petani Pala Kuta Baru. Mairis , 18 Juni 2022)

Dari pejelasan diatas dapat kita paparkan bahwa peran BUMG Kota Baru dalam menaikkan pendapatan petani pala di desa Kota Baru hampir seluruh petani rasakan. Dari akses modal yang cepat hingga keperluan pembelian alat-alat penunjang produksi yang keseluruhan merupakan dari bantuan pinjaman modal oleh BUMG Kota Baru yang meningkatkan pendapatan petani pala.

#### **4.2.3 Pendapatan Petani Pala**

Dengan adanya program simpan pinjam modal dari BUMG Kota Baru untuk masyarakat, khususnya bagi petani pala, harapannya program tersebut dapat

memberikan manfaat bagi petani pala dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dapat meningkatkan pendapatan usaha perkebunan pala yang mereka geluti. Hal tersebut dilakukan dengan memanfaatkan sebaik-baiknya dana simpan pinjam modal yang telah disediakan BUMG Kota Baru.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Pemanfaatan dana simpan pinjam modal BUMG Kota Baru memberikan tingkat persetujuan yang beraneka ragam sesuai dengan pendapat petani pala atau masing-masing responden yang memiliki respon yang berbeda-beda, yaitu dapat dilihat dari tabel 4.6 bahwa dari seluruh petani pala yang terdata sebagai responden memperoleh nilai rata-rata 4,05 yaitu sebanyak 34 orang responden (85,00%) setuju terhadap program simpan pinjam modal BUMG Kota Baru, dan 4 orang (10,00%) sangat setuju pernyataan tersebut, sementara itu ada 2 orang responden (5,00%) kurang setuju terhadap pernyataan tersebut. Nilai rata-rata 4,05 menunjukkan bahwa program pinjam modal BUMG Kota Baru bermanfaat bagi responden dan termasuk kategori sangat baik. Meskipun ada 2 responden kurang setuju terhadap pernyataan tersebut. Akan tetapi, hasil keseluruhan atau rata-rata menunjukkan sebagian besar dari 40 responden yang terdata setuju dan sangat setuju terhadap program simpan pinjam modal dari BUMG Kota Baru.

Demikian juga pada tabel 4.7 yang menjelaskan bahwa hasil panen pala yang diperoleh petani pala dapat meningkatkan pendapatan mereka, yaitu sebanyak 36 orang responden (90,00%) setuju terhadap pernyataan tersebut, dan 3 orang (7,50%) sangat setuju pernyataan tersebut. Sementara itu, hanya 1 orang (2,50%) yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan

bahwa hasil panen pala yang diperoleh responden dapat meningkatkan pendapatan petani pala dengan nilai rata-rata adalah 4,10 sehingga dikategorikan sangat baik.

Selanjutnya pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil perkebunan pala dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, yaitu sebanyak 35 orang responden (87,50%) setuju dan 3 orang responden (37,50%) sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Sementara itu, hanya ada 2 orang responden (5,00%) yang kurang setuju terhadap pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa hasil perkebunan pala dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari sangat membantu responden dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan nilai rata-rata adalah 4,025 sehingga dikategorikan sangat baik.

Sedangkan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa berdasarkan rangkuman data hasil peningkatan pendapatan petani pala Desa Kota Baru pertiga bulan selama tahun 2021 di antaranya periode Januari-Maret, April-Juni, Juli-September dan Oktober-Desember. Dari 4 (empat) periode tersebut dapat diketahui bahwa ada 2 orang responden yang memperoleh pendapatan dalam kategori tinggi yaitu sebanyak > Rp. 10.000.000, dan ada 25 orang responden yang memperoleh pendapatan dalam kategori sedang yaitu > Rp. 5.000.000- Rp. 10.000.000. Sementara itu, ada 13 orang responden yang memperoleh pendapatan dalam kategori rendah yaitu  $\leq$  Rp. 5.000.000.

Di samping itu, ada beberapa hal yang menjadi catatan bagi penulis terkait faktor perbedaan pendapatan yang diperoleh petani pala Desa Kota Baru, antara lain sebagai berikut:

1. Faktor luasnya lahan perkebunan

Lahan perkebunan yang dimiliki oleh petani pala Desa Kota Baru tentunya berbeda-beda. Karena itu sangat berpengaruh terhadap hasil produksi atau panen buah pala yang mereka peroleh dalam periode 3 bulan sekali. Semakin luas lahan perkebunannya, maka semakin besar hasil atau pendapatan yang diperoleh, dan juga sebaliknya semakin sempit lahan perkebunannya, maka semakin sedikit hasil atau pendapatan yang mereka peroleh.

2. Faktor kepemilikan lahan

Lahan perkebunan yang dikerjakan oleh petani pala tidak seluruhnya atas kepemilikan petani pala. Ada juga sebagian lahan atas kepemilikan pihak lain. Dengan kata lain, petani pala hanya sekedar pekerja yang diupah atau bagi hasil dengan pemilik lahan. Oleh karena itu, hal ini tentunya berpengaruh pada pendapatan yang diterima oleh petani pala, baik itu sistem bagi hasil ataupun menerima upah harian.

3. Faktor jumlah hasil produksi

Sebagaimana faktor luas lahan, faktor jumlah hasil produksi juga berpengaruh terhadap pendapatan petani pala. Semakin banyak jumlah hasil produksi, maka semakin besar pendapatan yang diperoleh petani pala. Dan juga sebaliknya, semakin sedikit hasil produksi, maka semakin sedikit pendapatan yang diperoleh petani pala.

4. Faktor harga jual

Harga jual pala di Desa Kota Baru Kecamatan Samadua sering mengalami ketidakstabilan. Dengan kata lain, harga jual pala sering

fluktuatif, kadang mengalami kenaikan harga jual dan terkadang harganya mengalami penurunan sesuai harga pasar. Seperti yang terjadi pada periode Juli-September 2021, dimana harga jual pala mengalami penurunan drastis. Karena itu, Semakin tinggi harga jual, maka semakin besar pendapatan yang diperoleh petani pala. Dan juga sebaliknya, semakin rendah harga jual, maka semakin sedikit pendapatan yang diperoleh petani pala.

Dari hasil penelitian dan tinjauan teori-teori yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa peran BUMG dapat meningkatkan pendapatan petani pala Kota Baru berdasarkan data yang telah penulis paparkan sebelumnya yang membuktikan bahwa nilai rata-rata responden terkait pendapatan mereka berkisar pada angka 4,10 sehingga dikategorikan sangat baik. Dengan kata lain, peran BUMG Kota Baru dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat secara signifikan, khususnya bagi responden petani pala. Hal ini sesuai dengan tujuan khusus program BUMDes yang dikemukakan oleh Suyanto (2009: 117), yaitu mempercepat proses pemenuhan kebutuhan pendanaan usaha, memberikan kesempatan bagi masyarakat meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pendanaan modal usaha dan mendorong penguatan kelembagaan simpan pinjam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengamatan lapangan, pengumpulan data dan analisis data tentang peran BUMG dalam meningkatkan pendapatan Petani Pala di Desa Kota Baru Kecamatan Samadua, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Peran BUMG dapat meningkatkan pendapatan petani pala Desa Kota Baru yang dibuktikan nilai rata-rata pendapatan responden berkisar pada angka 4,10 sehingga dikategorikan sangat baik. Hal ini juga dapat dilihat pada penjelasan tabel 4.3, 4.4, 4.6, 4.7, 4.8 dan 4.9 yang menunjukkan kategori sangat baik dan baik.
2. Ada 4 (empat) faktor yang mempengaruhi pendapatan petani pala Desa Kota Baru, antara lain: faktor luasnya lahan perkebunan, faktor kepemilikan lahan, faktor jumlah hasil produksi dan faktor harga jual.

#### **5.2 Saran**

1. Seyogyanya peran BUMG dapat lebih efektif, sehingga para petani pala dapat memperoleh pendapatan lebih dan mampu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga/keluarga mereka, karena mengingat pendapatan/penghasilan yang diperoleh beberapa petani pala Desa Kota Baru ada yang masih kurang mencukupi untuk kebutuhan rumah tangga, maka diharapkan.

2. Seharusnya para petani pala Desa Kota Baru agar dapat menghemat pengeluaran, jika kebutuhan tidak begitu penting, maka tidak perlu banyak mengeluarkan uang dan pengeluaran jangan sampai melebihi pendapatan dan pinjaman yang diterima dari BUMG Kota Baru
3. Seyogyanya para petani pala Desa Kota Baru dapat mendayagunakan pendapatan/penghasilan yang diperoleh dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat mencukupi untuk keperluan kebutuhan rumah tangga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Eka Kurniawan, 2016, *Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa*, Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Alkadafi, Muammar. 2021. Pengembangan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Menggerakkan Ekonomi Desa di Provinsi Riau. Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik. Vol 7 No. 1
- Amelia Sri Kusuma Dewi, 2014, *Peran Badan Usaha Milik Desa Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa*, Jurnal Pembangunan, Vol 5, No 1
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta
- Bintaro, R. 2015. *Dalam Interaksi Desa- Kota dan Permasalahannya*. Jakarta: Grafindo
- Budiman. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Eka Agustina dan Tuti Rahmah, 2021. *Peran Badan Usaha Milik Gampong Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Pulo Dayah Kecamatan Glumpang*, Jurusan Pendidikan dan Keuangan, Vol 1, No 2, ISSN 2774-9916
- Eka Pariyanti dan Fitri Susiani, 2020. *Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nelayan Desa Sukorahayu Kecamatan Labuhan Maringgai*, Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol 2, No 2, ISSN 2621-2427.
- Ghuffran dan Hajarin, 2020. *Pelaksanaan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Kecamatan Belo Kabupaten Bima*, Jurnal Ilmu Sosial dan Keuangan, Vol 6, No 1, ISSN 2443-4735
- Hanafi R. 2017. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Hapsoh & Hasnah, Y., 2011. *Budidaya Tanaman Obat dan Rempah*. Medan: USU Press.
- Irianto, Agus. 2014. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kamaroesid, Herry. 2016. *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDes*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Margono, S. 2016. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Maya Nurjani dan Ernadhi Sudarmanto, 2022, *Peran Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa yang Terdapat di Kecamatan Mega Mendaung*, Vol 4, No 2. ISSN 2421-2154
- Muhammad, A. K. 2015. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Mulyadi. 2010. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Nasution, Muslimin. 2014. *Pengembangan Kelembagaan koperasi pedesaan untuk Agroindustri*, Bogor: IPB Press
- Ni Luh Putu Sri Purnama, 2012, *Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tibubeneng Kuta Utara* Jurnal Riset Akuntansi, Vol 9, No, 2,
- Noor, Faisal Henry. 2017. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Partadiraja. 2013. *Perhitungan Pendapatan Nasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Permendagri Nomor: 39 Tahun 2010 Pasal 1 Ayat 4 Tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Permendes No. 4 Tahun 2015 Pasal 3 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- Sayekti Suindyah Dwiningwarni, 2020, *Peranan Pengelolaan Dana Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Jombang Jawa Timur*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol 4, No 1, ISSN 2548-5024
- Soekartawi. 2013. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Subejo dkk. 2014. *Lima Pilar Kedaulatan Pangan Nusantara*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Bima Grafika
- Sulistyaningsih. 2018. *Jurnal UMS: Pendapatan Sentral Industri Kecil Genteng Press: Ditinjau dari Aspek Modal, Tingkat Pendidikan, dan Jumlah Tenaga Kerja*. Vol.1 Edisi 2Surakarta: UMS Press
- Syamsuddin dan Damayanti Vismaian. 2012. *Metode Penelitian: Teori & Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- UU Nomor: 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pembubaran Badan Usaha Milik *Gampong* (BUMG)

UU Nomor: 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 6 Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Winardi. 2015. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Jakarta: Prenada Media Group

Yayu Putri Senjani, 2019, *Peran Sistem Manajemen pada Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa*, Jurnal Ekonomi Keuangan, Vol 5, No 1

## LAMPIRAN

### 1. ANGKET

#### **PERAN BADAN USAHA MILIK GAMPONG (BUMG) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI PALA DI DESA KOTA BARU KECAMATAN SAMADUA KABUPATEN ACEH SELATAN**

Kepada :

Yang Terhormat Bapak/sdr Petani Pala Desa Kota Baru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Nama saya *HAYRIZAL AVANDY*, saya adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Teuku Umar Meulaboh. Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir studi saya di perguruan tinggi, maka saya bermaksud untuk mengadakan penelitian mengenai Pendapatan Petani Pala Desa Kota Baru. Oleh karena itu saya memohon keikhlasan Bapak meluangkan waktunya untuk mengisi angket ini sesuai dengan pengalaman di lapangan. Atas kesediaan Bapak saya ucapkan banyak terima kasih.

#### **A. Karakteristik Responden :**

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

#### **B. Petunjuk Pengisian :**

Bacalah dengan teliti pernyataan yang di sediakan dibawah ini dan jawablah pernyataan dengan memberikan tanda silang (×) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pernyataan di bawah ini dengan keterangan sebagai berikut:

**1. Pemanfaatan hasil**

- a. Apakah kegiatan simpan pinjam modal BUMG bermanfaat bagi bapak?
  1. Sangat Merugikan
  2. Tidak Bermanfaat
  3. Kurang Bermanfaat
  4. Bermanfaat
  5. Sangat Bermanfaat
  
- b. Apakah hasil panen pala yang diperoleh dapat meningkatkan pendapatan bapak?
  1. Sangat Menurun
  2. Tidak Meningkatkan
  3. Kurang Meningkatkan
  4. Meningkatkan
  5. Sangat Meningkatkan
  
- c. Apakah hasil perkebunan pala dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?
  1. Sangat Tidak Terpenuhi
  2. Tidak Terpenuhi
  3. Kurang Terpenuhi
  4. Terpenuhi
  5. Sangat Terpenuhi
  
- d. Apakah usaha yang dijalankan BUMG dapat meningkatkan pendapatan bapak?
  1. Sangat Menurun
  2. Tidak Meningkatkan
  3. Kurang Meningkatkan
  4. Meningkatkan
  5. Sangat Meningkatkan

**2. Tingkat pendapatan/penghasilan**

- a. Berapa besar tingkat pendapatan pokok dari hasil panen pala yang bapak peroleh dalam sebulan?
  1.  $\leq$  Rp. 2.000.000 (Sedikit)
  2.  $>$  Rp2.000.000 – 3.000.000 (Kurang)
  3.  $>$  Rp. 3.000.000 – 4.000.000 (Sedang)
  4.  $>$  Rp. 4.000.000 (Tinggi)
  
- b. Berapa besar tingkat pendapatan pokok dari hasil panen pala yang bapak peroleh dalam pertiga bulan?
  1.  $\leq$  Rp. 5.000.000 (Sedikit)
  2.  $>$  Rp5.000.000 – 10.000.000 (Kurang)
  3.  $>$  Rp. 10.000.000 – 15.000.000 (Sedang)
  4.  $>$  Rp. 15.000.000 (Tinggi)
  
- c. Apakah pendapatan pokok dapat mencukupi kebutuhan hidup bapak sehari-hari?
  1. Sangat Merugikan
  2. Tidak Mencukupi
  3. Kurang Mencukupi
  4. Mencukupi
  5. Sangat Mencukupi
  
- d. Apakah pendapatan sampingan dapat membantu kebutuhan hidup sehari-hari?
  1. Sangat Tidak Membantu
  2. Tidak Membantu
  3. Kurang Membantu
  4. Membantu
  5. Sangat Membantu

### 3. Kebutuhan

- a. Berapa pengeluaran bapak perbulan?

1.  $\leq$  Rp. 1.000.000 (Sedikit)
  2.  $>$  Rp1.000.000 – 2.000.000 (Kurang)
  3.  $>$  Rp. 2.000.000 – 3.000.000 (Sedang)
  4.  $>$  Rp. 3.000.000 (Tinggi)
- b. Berapa orang jumlah tanggungan bapak dalam keluarga?
1. Tanpa tanggungan (nihil)
  2.  $\leq$  2 orang (tanggungan sedikit)
  3. 3-4 orang (tanggungan sedang)
  4.  $\geq$  5 orang (tanggungan banyak)
- c. Apakah dengan mengikuti kegiatan Simpan Pinjam BUMG dapat mencukupi kebutuhan pokok bapak sehari-hari?
1. Sangat Merugikan
  2. Tidak Mencukupi
  3. Kurang Mencukupi
  4. Mencukupi
  5. Sangat Mencukupi

## 2. Daftar Pinjaman Anggota BUMG Kota Baru Tahun 2021

No	Nama Responden	Jumlah Pinjaman Tahun 2021			
		Januari-Maret	April-Juni	Juli-September	Oktober-Desember
1	Amrizal	Rp.500.000	Rp.700.000	Rp. 500.000	Rp.1.200.000
2	Azwar	Rp.1.500.000	Rp.1.000.000	Rp.1.000.000	Rp.1.500.000
3	Bachtiar	Rp.500.000	Rp.500.000	Rp. 1.000.000	Rp.500.000
4	Darmadi	R p.1.000.000	Rp.1.000.000	Rp.1.200.000	Rp.1.500.000
5	Fakhri	Rp.500.000	Rp.500.000	Rp.1.000.000	Rp.1.500.000
6	Hardiyanto	Rp.500.000	Rp.1.000.000	Rp.1.500.000	Rp. 1.000.000
7	Hamzah	Rp. 1000.000	Rp.1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp.1.000.000
8	Hendri	Rp.700.000	Rp. 500.000	Rp. 1.000.000	Rp.1.500.000
9	Ismail	Rp.1.500.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 500.000
10	Kasman	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 500.000	Rp.500.000
11	Khairuzzaman	Rp. 1.000.000	Rp. 500.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
12	Lukman	Rp.500.000	Rp.700.000	Rp. 1.500.000	Rp.1.500.000
13	Mahdi	Rp.1.500.000	Rp.1.000.000	Rp.1.000.000	Rp.1.500.000
14	Maimun	Rp.500.000	Rp.500.000	Rp. 500.000	Rp.500.000
15	Makhyar	Rp.1.000.000	Rp.1.000.000	Rp.1.200.000	Rp.1.500.000
16	Mardiyus	Rp.500.000	Rp.500.000	Rp.1.000.000	Rp.1.500.000
17	Masrul	Rp.500.000	Rp.1.000.000	Rp.1.500.000	Rp. 1.000.000
18	Mirwan	Rp. 1.000.000	Rp.1.000.000	Rp. 1.500.000	Rp.1.000.000
19	Mizanuddin	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
20	Mukhlis	Rp. 700.000	Rp.500.000	Rp. 500.000	Rp.800.000
21	Nasri	Rp.500.000	Rp.500.000	Rp. 700.000	Rp. 1.000.000
22	Nasrul	Rp. 1000.000	Rp. 700.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
23	Pardi	Rp.1.500.000	Rp.1.000.000	Rp.1.000.000	Rp.1.500.000
24	Paulizar	Rp.500.000	Rp.500.000	Rp. 500.000	Rp.500.000
25	Putra	Rp.1.000.000	Rp.1.000.000	Rp.1.200.000	Rp.1.500.000
26	Radhitullah	Rp.500.000	Rp.500.000	Rp.1.000.000	Rp.1.500.000
27	Ramli	Rp.500.000	Rp.1.000.000	Rp.1.500.000	Rp. 1.000.000
28	Ridwan	Rp.2.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 2.000.000	Rp.2.000.000
29	Robi	Rp.500.000	Rp.700.000	Rp. 1.000.000	Rp.1.200.000
30	Rosman	Rp.1.500.000	Rp.1.000.000	Rp.1.000.000	Rp.1.500.000
31	Reza	Rp.500.000	Rp.500.000	Rp. 1.000.000	Rp.500.000
32	Rupaidi	Rp.1.000.000	Rp.1.000.000	Rp.1.200.000	Rp.1.500.000
33	Safriman	Rp. 2.000.000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
34	Salmi	Rp.500.000	Rp.500.000	Rp.1.000.000	Rp.1.500.000
35	Sudirman	Rp.500.000	Rp.1.000.000	Rp.1.500.000	Rp. 1.000.000
36	Suhaimi	Rp. 1.000.000	Rp.1.000.000	Rp. 1.500.000	Rp.1.000.000

37	Tantawi	Rp. 500.000	Rp. 500.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
38	Wardisal	Rp. 1.000.000	Rp.500.000	Rp. 1.000.000	Rp.800.000
39	Yusri	Rp.2.000.000	Rp.2.000.000	Rp. 1.000.000	Rp.1.500.000
40	Zulfikar	Rp.500.000	Rp.700.000	Rp. 1.000.000	Rp.1.200.000

*Sumber: Data BUMG Kota Baru Tahun 2021*

### 3. DOKUMENTASI

